Winarno
Mike Kusumawati



5

Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas V

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Winarno - Mike Kusumawati
Pendidikan Kewarganegaraan 5
SD & MI

Winarno

Mike Kusumawati

Pendidikan Kewarganegaraan 5

Untuk SD dan MI Kelas V

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan 5

Penyusun:
Winarno
Mike Kusumawati

Editor:
Wahyuningrum Widayati

Penata Letak Isi:
Wiwik

Desainer Sampul:
Wahyudin M. Anwar

Ilustrator:
Ady Wahyono

Sumber Ilustrasi Cover: CD Image

372.8
WIN
p

WINARNO
Pendidikan Kewarganegaraan 1 : Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas I / penyusun, Winarno, Usodo ; editor, Wahyuningrum Widayati ilustrator, Sutanto.
— Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

vi, 124 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi hlm.122-123
ISBN 978-979-068-082-1 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-094-4

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
2. Pendidikan Moral Pancasila-Pendidikan Dasar I. Judul
II. Usodo III. Wahyuningrum Widayati IV. Sutanto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009
Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V.

Para siswa sekalian, penulis mengucapkan selamat kepada para siswa karena telah berhasil masuk di kelas V. Buku Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di hadapan para siswa ini disusun dengan maksud membantu para siswa agar dapat belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan baik dan menyenangkan.

Untuk lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mempelajari buku ini, penulis memberikan berbagai kegiatan belajar dalam berbagai bentuk soal. Di antaranya, beberapa tugas yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran ini. Dengan demikian belajar Pendidikan Kewarganegaraan akan semakin bermanfaat, bermakna, dan menyenangkan para siswa.

Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dan penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas buku Pendidikan Kewarganegaraan ini.

Sekian, dan selamat belajar!

Surakarta, Maret 2008

Penulis

Daftar Isi



Bab 1 Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8*

Negara Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dan penduduk yang banyak. Dengan wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang banyak tersebut bangsa Indonesia harus utuh dan bersatu. Tanpa keutuhan dan persatuan kita tidak dapat mencapai cita-cita bangsa yaitu masyarakat yang adil dan makmur. Jadi, penting sekali menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai pelajar, apa yang dapat kalian lakukan untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia akan kalian pelajari bersama pada bab I di kelas V ini. Setelah mempelajarinya, kalian akan dapat menjelaskan tentang mengapa Negara Kesatuan Republik Indonesia harus tetap utuh dan bersatu. Selain itu kalian juga diharapkan dapat berperan serta dalam menjaga keutuhan negara Indonesia tersebut.

Peta Konsep



Para pendiri negara sudah menetapkan bahwa negara Indonesia yang hendak didirikan adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Hal ini tercantum dalam UUD 1945 yang telah ditetapkan sejak tanggal 18 Agustus 1945. Pada masa sekarang, bangsa Indonesia juga telah berketetapan bahwa negara kesatuan yang berbentuk republik tidak akan dilakukan perubahan.

A. Negara Kesatuan Republik Indonesia

Wilayah Indonesia meliputi daratan dan lautan serta wilayah udara yang ada di atasnya. Wilayah Indonesia membentang dari Sabang di bagian barat sampai Merauke di bagian timur. Gambaran mengenai wilayah Indonesia itu terkenal dalam lagu "dari Sabang sampai Merauke". Dapatkah kalian menyanyikan lagu tersebut? Cobalah nyanyikan secara bersama-sama!

1. Indonesia adalah Negara Kesatuan yang Berbentuk Republik



Uji Diri

Masih ingatkah kalian tentang apa yang dimaksud negara kesatuan dan pemerintahan republik?

Indonesia memiliki pemerintahan yang berbentuk republik dan negara yang berbentuk kesatuan. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 ayat (1) UUD 1945 bahwa negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk republik.

Negara kesatuan adalah negara yang tidak terdiri atas negara-negara bagian. Di dalam negara kesatuan, pemerintah pusatlah yang mempunyai kekuasaan mengatur seluruh daerahnya. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki satu Undang-Undang Dasar, satu kepala negara sekaligus kepala pemerintahan, dan satu parlemen (Badan Perwakilan Rakyat).

Tahukah Kamu?

Daerah otonom di Indonesia meliputi provinsi, kabupaten/kota. Daerah-daerah tersebut memiliki hak otonomi.

Negara kesatuan dapat diselenggarakan dengan dua cara, yaitu sentralisasi dan desentralisasi. Di dalam negara kesatuan semua kekuasaan berada pada pemerintah pusat yang mengatur dan mengurus semua kegiatan pemerintahan. Negara kesatuan dengan sistem sentralisasi adalah negara kesatuan yang di dalam penyelenggaraan pemerintahannya tidak terdapat pelimpahan pendelegasian wewenang kekuasaan dari pemerintah daerah. Sedangkan di dalam negara kesatuan dengan sistem desentralisasi terdapat keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan kekuasaan. Daerah memiliki hak otonomi untuk menyelenggarakan pemda/pemerintahan daerah.



Sumber: *www.wikipedia.com*

Gambar 1.1 *Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik karena dipimpin oleh presiden*

Menurut Pasal 18 UUD 1945, negara Indonesia adalah negara kesatuan yang menganut asas desentralisasi. Negara Kesatuan Republik Indonesia menganut prinsip otonomi. Sebagian penyelenggaraan pemerintahan diserahkan kepada daerah otonom. Daerah-daerah di Indonesia dibagi dalam provinsi dan provinsi dibagi dalam kabupaten/kota yang memiliki pemerintahan daerah.

Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik. Pemerintahan republik dipimpin oleh seorang presiden. Presiden bertindak sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Presiden bersama wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat. Presiden memegang jabatan selama lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, tetapi hanya untuk satu kali masa jabatan.



Uji Diri

Siapa presiden dan wakil presiden Indonesia sekarang?

Presiden dibantu oleh seorang wakil presiden dan para menteri. Menteri bertanggung jawab kepada presiden. Mereka diangkat dan diberhentikan oleh presiden. Para menteri dinamakan kabinet.



Uji Diri

Carilah dari sumber lain tentang kabinet apa saja yang pernah ada pada masa kepemimpinan Presiden Soekarno!

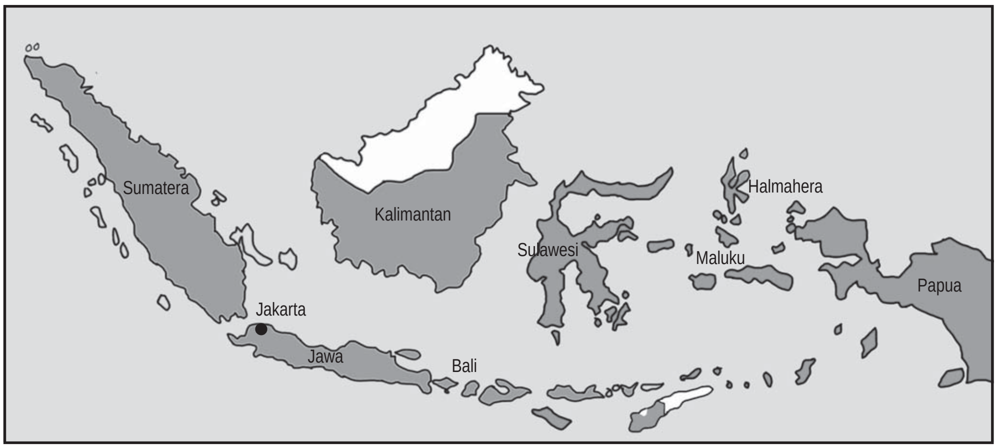
Dalam satu masa kepemimpinan, kabinet diberi nama atau sebutan, misalnya:

a. Kabinet Pembangunan pada masa kepemimpinan Presiden Soeharto.
b. Kabinet Persatuan Nasional pada masa kepemimpinan KH. Abdurrahman Wahid.
c. Kabinet Gotong Royong pada masa kepemimpinan Presiden Megawati.
d. Kabinet Indonesia Bersatu pada masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

2. Karakteristik Wilayah Indonesia

Wilayah Indonesia yang luas memiliki ciri-ciri atau karakteristik tersendiri. Adapun ciri atau karakteristik wilayah Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Indonesia adalah Negara Kepulauan



Sumber: *Atlas Indonesia*

Gambar 1.2 *Indonesia adalah negara kepulauan*

Indonesia merupakan negara kepulauan. Negara kepulauan adalah negara yang terdiri atas pulau-pulau atau gugusan kepulauan yang dipersatukan oleh laut. Jumlah pulau di Indonesia kurang lebih ada 17.508 pulau dan baru 5.707 pulau yang diberi nama. Ada 5 pulau besar dan yang lainnya ribuan pulau-pulau kecil.

Tahukah Kamu?

Contoh lain negara kepulauan adalah Inggris dan Filipina.

Pulau-pulau itu ada yang berpenghuni, tetapi ada juga yang tidak berpenghuni. Bayangkan! Begitu banyak pulau di Indonesia.

Negara kepulauan dalam bahasa Inggris dinamakan *archipelago state*. Bangsa Indonesia menyebut kepulauan Indonesia bercirikan Nusantara.

Nusantara berasal dari kata nusa dan antara. Nusa artinya pulau dan antara yang dimaksudkan bahwa pulau-pulau itu berada di antara dua benua dan dua samudra. Indonesia adalah salah satu dari banyak negara kepulauan di dunia.

b. Indonesia Berada di antara Dua Samudra dan Dua Benua

Pada peta dunia, posisi Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, serta dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Posisi Indonesia tersebut dikenal dengan nama posisi silang. Letak pada posisi silang menjadikan Indonesia strategis yaitu sebagai jalur perdagangan, komunikasi, dan perpindahan penduduk.

c. Indonesia Terletak di Garis Khatulistiwa

Wilayah Indonesia terletak di jalur garis khatulistiwa. Garis khatulistiwa merupakan garis lintang yang memisahkan wilayah utara dan wilayah selatan bumi. Indonesia terletak di antara 6° Lintang Utara (LU) - 11° Lintang Selatan (LS) dan 95° Bujur Timur (BT) - 141° Bujur Timur (BT). Wilayah Indonesia sebagian besar berada di wilayah selatan garis khatulistiwa.

Tahukah Kamu?

Untuk menandai bahwa Indonesia dilalui garis khatulistiwa, di Kota Pontianak didirikan Tugu Khatulistiwa.

d. Indonesia Beriklim Tropis

Indonesia terletak di daerah tropis dan beriklim panas. Di samping itu, Indonesia memiliki dua musim yaitu musim hujan dan kemarau.

e. Indonesia Dilalui Jalur Pegunungan Dunia

Wilayah Indonesia dilalui jalur pegunungan dunia.

Dari arah barat dilalui jalur pegunungan Mediterania. Sedang dari arah timur dilalui jalur pegunungan Sirkum Pasifik. Kedua jalur pegunungan itu bertemu di wilayah Maluku Utara. Akibatnya di Indonesia banyak pegunungan dan gunung berapi.

f. Indonesia Tanahnya Subur

Indonesia dikenal memiliki tanah yang subur. Tanah di Indonesia dapat ditanami aneka tanaman. Wilayah Indonesia sebagian besar merupakan wilayah yang dapat dihuni dan dapat mendukung kehidupan di atasnya. Cobalah kalian bandingkan dengan wilayah gurun pasir yang ada di Afrika dan wilayah es yang ada di Kanada. Wilayah seperti itu tidak dapat dihuni.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8*

Gambar 1.3 *Tanah Indonesia dikenal sangat indah dan subur*

g. Indonesia Kaya dengan Sumber Daya Alam

Selain tanah yang subur, wilayah Indonesia terkenal dengan banyaknya sumber daya alam, seperti aneka tambang dan hasil kekayaan alam lainnya.



Sumber: *Tempo, 2005*

Gambar 1.4 *Penebangan liar akan merusak alam Indonesia*

Dengan karakteristik Indonesia seperti di atas, kita seharusnya bangga dengan Indonesia dan mencintai wilayah Indonesia. Wilayah Indonesia ini adalah rahmat Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia. Kita wajib bersyukur kepada-Nya. Wilayah Indonesia diperuntukkan bagi generasi dahulu, sekarang dan juga untuk generasi mendatang.

Kita tidak rela bila ada sebagian orang-orang kita yang justru merusak alam Indonesia. Orang-orang tersebut berarti tidak menyadari akan pentingnya wilayah Indonesia.

3. Karakteristik Bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang heterogen atau beragam. Hal ini karena bangsa Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa yang memiliki adat, budaya, bahasa, dan agama yang berlainan. Jumlah suku bangsa di Indonesia kurang lebih ada 300-an suku bangsa. Mereka tersebar dari Pulau Sumatra sampai Pulau Papua.



Uji Diri

Dapatkah kalian menyebutkan suku-suku lain di Indonesia?

Contoh suku bangsa yang ada di Indonesia:

a. Di Sumatra ada suku bangsa Batak dan Minangkabau.
b. Di Jawa ada suku bangsa Badui dan Sunda.
c. Di Kalimantan ada suku bangsa Dayak dan Banjar.
d. Di Sulawesi ada suku bangsa Bugis dan Toraja.
e. Di Papua ada suku bangsa Asmat dan Dani.

Dengan banyaknya suku bangsa tersebut Indonesia dikenal pula sebagai bangsa yang majemuk. Meskipun bangsa kita beraneka ragam tetapi kita tetap mengakui sebagai satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Semboyan bangsa kita adalah Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua. Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, ras dan golongan, tetapi tetap satu yaitu sebagai bangsa Indonesia. Semboyan bangsa ini harus diterima dan dihayati oleh seluruh warga negara Indonesia sebab dengan semboyan ini seluruh warga negara akan tetap bersatu sebagai satu bangsa dengan menerima dan menghargai perbedaan di antara suku bangsa. Perbedaan itu bukan untuk dipertentangkan tetapi untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan menghargai perbedaan maka kita akan tetap bisa menjaga persatuan bangsa.

Tahukah Kamu?

Istilah Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta, diambil dari Kitab Sutasoma karangan Empu Tantular.

Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat, maka bangsa Indonesia akan mampu menghadapi segala bentuk ancaman dan gangguan baik yang datang dari dalam bangsa Indonesia sendiri maupun dari bangsa lain.

Apabila kita tidak menerima prinsip Bhinneka Tunggal Ika maka akan mudah sekali berseteru dan bertentangan antarsuku bangsa. Hal demikian dapat merusak tali persatuan dan keutuhan bangsa. Ada banyak contoh negara lain yang terpecah-pecah dan diliputi per-



Sumber: *Majalah Garuda 2001*

Suku bangsa Flores



Sumber: *Majalah Garuda 2001*

Suku bangsa Papua



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 6*

Suku bangsa Dayak

Gambar 1.5 *Meskipun berasal dari berbagai suku bangsa, tetapi tetap satu yaitu sebagai bangsa Indonesia*

tentangan antarbangsa sendiri. Contoh: di Srilanka antara bangsa Sinhala dan Tamil, di Rwanda antara suku bangsa Tutsi dan Huttu yang saling bertikai. Yugoslavia terpecah dalam berbagai suku bangsa akibat peperangan yang terus menerus. Masih banyak negara-negara lain di dunia yang masih terjadi perseteruan antarbangsa sendiri.



Sumber: *Kompas, 15 Agustus 2006*

Gambar 1.6 *Pertentangan antarsuku di Indonesia sangat meresahkan bagi persatuan dan kesatuan bangsa*

Inginkah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mengalami nasib demikian? Tentu saja kita sebagai warga negara dan anak bangsa tidak menginginkan hal itu terjadi. Bangsa yang berseteru hanya akan memecah belah persatuan, melemahkan negara dan menghambat pembangunan. De-

mikianlah pentingnya keutuhan bangsa dan wilayah Indonesia yang harus dijaga dan dipertahankan.

4. Wawasan Nusantara

Indonesia adalah tanah air bangsa dan milik seluruh rakyat Indonesia. Sejak dahulu kala nenek moyang bangsa dan para pahlawan bangsa kita mempertahankan, membela, mengembangkan dan mengelola untuk menjadi satu tanah air dan satu bangsa. Mereka mengharapkan Indonesia adalah satu, menjadi tempat bersatunya berbagai suku, agama, golongan dan beragam budaya untuk dapat hidup makmur dan jaya.

Sekarang ini Indonesia merupakan tumpah darah yang menjadi tanggung jawab para pemuda sebagai generasi penerus untuk mempertahankan, mengembangkan, dan mengelolanya secara baik. Kita patut bangga bahwa sampai sekarang ini meskipun berbeda suku dan budaya masih tetap merupakan satu tanah air dan satu bangsa. Kita harus pertahankan, kita jaga dan kita kembangkan dengan sebaik mungkin. Kita harus usahakan supaya Indonesia yang satu ini tidak terpecah-pecah. Semua ini tergantung bagaimana kita memandang dan membangunnya.



Uji Diri

Sebagai pelajar dan generasi penerus, apa yang dapat kalian lakukan agar tanah air Indonesia dapat utuh dan tetap bersatu?

Bangsa Indonesia memiliki konsepsi pandangan terhadap bangsa dan tanah air Indonesia yaitu Wawasan Nusantara. Bagaimana pandangan kita terhadap Indonesia, dapat kita ketahui dari konsep Wawasan Nusantara.

Wawasan Nusantara terdiri atas dua kata yaitu Wawasan dan Nusantara. Wawasan berarti pandangan. Nusantara berasal dari kata nusa dan antara. Nusa artinya pulau, sedang antara yang dimaksud adalah diapit dua hal. Nusantara berarti gugusan pulau-pulau yang diapit oleh dua benua dan dua samudra, yaitu Benua Asia dan Australia, Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Pada

masa lalu wilayah dan kepulauan Indonesia disebut Nusantara. Jadi, Wawasan Nusantara adalah pandangan bangsa terhadap Nusantara atau Indonesia.

Uji Diri

Menurut kalian, sebagai warga negara yang baik, apakah harus menjadi militer jika ingin memper-tahankan NKRI?

Bangsa Indonesia memandang bahwa Indonesia sebagai wilayah dan bangsa merupakan satu kesatuan yang bulat dalam segala bidang, tidak dapat dipecah-pecahkan. Daratan, lautan, alam, dan manusia Indonesia yang tumbuh dan berkembang di atasnya adalah satu. Indonesia meskipun beragam suku bangsa dan banyak pulau adalah merupakan satu kesatuan. Kesatuan inilah yang harus dijaga, dipertahankan, dan dikembangkan secara baik. Dengan Wawasan Nusantara ini kita tetap mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wawasan Nusantara sebagai pandangan bangsa Indonesia sangat penting dalam mempersatukan wilayah negara Indonesia. Meskipun wilayah kita terdiri atas banyak pulau, tetapi tetap kita pandang sebagai satu kesatuan wilayah. Kita juga harus berpandangan bahwa meskipun berbeda-beda suku bangsa, tetapi tetap satu jua yaitu satu bangsa dan negara Indonesia.

Kita memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang perlu tetap dipertahankan. Sebab apabila kita tidak berpandangan demikian maka mudah sekali bangsa Indonesia terpecah belah. Orang atau suatu suku bangsa akan mudah sekali untuk melepaskan diri dari bangsa dan wilayah Indonesia bila tidak memiliki pandangan Wawasan Nusantara.

Uji Diri

Mengapa Wawasan Nusantara sebagai pandangan bangsa sangat penting dalam mempersatukan wilayah negara Indonesia?

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan atau negara maritim. Tunjukkan pada peta di depan kelas!

1. Pulau-pulau besar di Indonesia.
2. Indonesia diapit oleh dua benua dan dua samudra.
3. Indonesia terbagi dalam wilayah provinsi.
4. Laut teritorial Indonesia.

Buatlah puisi dengan tema tentang “Indone-

Tugas 1.1

siaku"
Bacakan puisi tersebut di muka kelas!

B. Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tugas 1.2

Keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia sangat penting bagi kelangsungan hidup Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kelangsungan hidup

serta penyelenggaraan bernegara akan terganggu bila wilayah dan bangsa Indonesia terancam. Ancaman itu terdiri atas ancaman terhadap keutuhan

wilayah dan ancaman terhadap keutuhan bangsa.

Contoh ancaman terhadap keutuhan wilayah:

1. Ada sebagian wilayah yang memisahkan diri dari Indonesia.
2. Ada pulau yang diambil alih negara lain.
3. Ada wilayah yang dijadikan sebagai tempat penyelundupan, pencurian ikan atau transaksi kegiatan illegal lainnya.
4. Ada kegiatan yang mengancam kelangsungan hidup suatu pulau, misalnya; penambangan pasir, dijadikan tempat sampah/limbah, dijadikan ladang nuklir, dan sebagainya.
5. Pulau diperjualbelikan kepada orang atau negara lain.

Contoh ancaman terhadap keutuhan bangsa:

1. Mempengaruhi suatu suku bangsa agar membenci atau menjelekkan suku bangsa lain.
2. Saling memfitnah antarsesama warga.
3. Dendam, rasa benci dan permusuhan antarwarga bangsa.
4. Perlakuan yang tidak adil terhadap warga bangsa.
5. Pertikaian yang berlarut-larut antara satu suku dengan suku lain atau antarumat beragama.



Sumber: *domu-ambarita.blogspot.com*

Gambar 1.7 *Permusuhan dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia*

1. Perjuangan Menegakkan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Para pendahulu kita telah membuktikan betapa pentingnya keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Bukti tersebut adalah adanya perjuangan menegakkan dan menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Mereka telah berjuang untuk menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat harus kita pertahankan agar dapat mencapai kemakmuran dan keadilan.

Perjuangan bangsa Indonesia dalam menegakkan keutuhan wilayah dan bangsa terbagi dua yaitu perjuangan melawan ancaman dari luar dan perjuangan melawan ancaman dari dalam.

a. Perjuangan melawan ancaman dari luar yaitu menghadapi pihak Belanda yang ingin menjajah kembali Indonesia. Misalnya peristiwa Bandung Lautan Api, 10 November, Palagan Ambarawa, Puputan Margarana, Agresi Militer Belanda I dan Agresi Militer Belanda II.
b. Perjuangan melawan ancaman dari dalam yaitu upaya melawan orang-orang yang ingin memisah-

kan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan melakukan pemberontakan terhadap pemerintahan yang sah. Contohnya pemberontakan PKI Madiun 1948, gerakan DI/TII, pemberontakan PRRI/Permesta dan G 30 S/PKI 1965.

Sungguh besar pengorbanan para pahlawan bangsa dalam rangka menjaga dan mempertahankan keutuhan bangsa dan wilayah Indonesia.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Gambar 1.8 *Aksi penumpasan pemberontakan G 30 S/ PKI*

2. Mempertahankan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dewasa ini, upaya menjaga dan mempertahankan keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia harus terus dilakukan. Meskipun ancaman seperti masa lalu sudah tidak ada, tetapi ancaman-ancaman baru muncul. Ancaman baru tersebut dapat merusak keutuhan bangsa Indonesia.

Misalnya, pertentangan yang terjadi antarsuku bangsa atau antarwarga yang ada di Indonesia. Pada masa sebelumnya pernah terjadi pertentangan antara orang Dayak dengan orang Madura. Permusuhan dan pertentangan demikian sungguh tidak kita harapkan. Permusuhan antara bangsa sendiri banyak menimbulkan kerugian antara lain:



Sumber: *catatanposo.blogspot.com*

Gambar 1.9 *Pertentangan antarwarga dapat merusak keutuhan bangsa Indonesia*

a. Hilangnya rasa persaudaraan, persatuan dan kebersamaan.
b. Menimbulkan penderitaan.
c. Menimbulkan rasa sakit hati dan rasa dendam yang berkepanjangan.
d. Kehilangan nyawa, harta, saudara, dan tempat tinggal.
e. Menimbulkan rasa frustasi dan putus asa pada anak-anak korban.
f. Menciptakan kemiskinan dan pengangguran.

g. Menambah beban pemerintah dalam pembangunan.
h. Menimbulkan perpecahan bangsa.

Oleh karena itu, keutuhan bangsa dan wilayah Indonesia amat penting untuk dijaga dan dipertahankan. Bangsa yang utuh, bersatu, tidak tercerai berai akan memiliki satu tekad yang sama dalam membangun. Pembangunan dapat segera dikerjakan karena didukung oleh seluruh warga bangsa yang bersatu. Pembangunan yang berhasil akan menciptakan kemakmuran dan keadilan.

Sebaliknya bangsa yang saling bertikai tentu saja sulit untuk membangun. Seluruh potensi dan perhatian bangsa hanya digunakan untuk melerai pertikaian sedang pembangunan menjadi terbengkalai.



Sumber: *www.img444.imageshack.us*

Gambar 1.10 *Puing-puing bangunan yang hancur akibat kerusuhan antarsesama anak bangsa*

Bangsa yang sering bertikai dan tidak bersatu tidak akan maju sebab tidak memiliki kesempatan untuk membangun. Demikianlah pentingnya keutuhan bangsa dan wilayah Indonesia.

Diskusikan secara kelompok! Masalah apa saja yang menurut kalian sekarang ini dapat mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Hasil diskusi dipresentasikan di muka kelas!

1. Berikan tiga contoh perjuangan bangsa Indonesia di masa lalu dalam mempertahankan keutuhan bangsa dari penjajah!
2. Sebutkan tiga akibat jika terjadi kerusuhan antarsesama warga/bangsa sendiri!
3. Berikan satu contoh saja kegiatan yang dapat mengganggu rasa persatuan di lingkungan masyarakatmu!

Tugas 1.3

C. Berpartisipasi dalam Upaya Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Hal yang harus kita tanggulangi dalam rangka mempertahankan

Tugas 1.4

keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ancaman. Ancaman adalah setiap upaya dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai mengancam atau membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.

Bagaimana agar keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga? Salah satu caranya adalah kita sebagai warga negara berpartisipasi dalam upaya menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Berpartisipasi artinya turut serta atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat dapat menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia.

Berpartisipasi dapat dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut.

1. Partisipasi tenaga
2. Partisipasi pikiran
3. Partisipasi uang atau barang

Berpartisipasi dapat dilakukan di berbagai tempat atau lingkungan. Misalnya, dari lingkungan kecil seperti Rukun Tetangga (RT), kampung, desa atau kelurahan, tingkat kabupaten, provinsi, selanjutnya negara.

1. Contoh Partisipasi di Lingkungan Rukun Tetangga (RT) atau Kampung



Sumber: *Tempo, 16 Juli 2006*

Gambar 1.11 *Posko bencana alam*

a. Ikut melakukan ronda malam (bagi orang dewasa).
b. Tamu wajib lapor.
c. Melapor pada pihak berwenang bila ada kejadian yang mencurigakan.

2. Contoh Partisipasi di Lingkungan Sekolah

a. Aktif mengikuti upacara bendera.
b. Terlibat dalam kegiatan kepramukaan.
c. Menerima kehadiran teman dari suku lain.

3. Contoh Partisipasi di Lingkungan Kabupaten atau Provinsi

a. Mengikuti pertukaran pelajar.
b. Mengikuti kegiatan seni atau olahraga antarwilayah.
c. Menjadi duta kabupaten atau provinsi.

4. Contoh Partisipasi di Lingkungan Negara

a. Menjadi sukarelawan korban gempa.
b. Mengikuti kegiatan pendidikan bela negara.
c. Membayar pajak.
d. Menjadi anggota Tentara Nasional Indonesia.



Sumber: *Kompas, 3 September 2006*

Gambar 1.12 *Gelar tarian Nusantara*

Ada kasus Malaysia pernah mengklaim (mengakui secara sepihak) bahwa kesenian reog dari Ponorogo merupakan kesenian dari negaranya. Padahal Indonesia juga mengakui bahwa kesenian reog termasuk salah satu kesenian yang berasal dari Negara Kesatuan

Tugas 1.5

Republik Indonesia.

Apa yang akan kalian lakukan, seandainya kalian adalah:

1. Pejabat pemerintah
2. Tokoh budaya
3. Pelajar

Kemukakan hal tersebut di muka kelas!

Pada suatu acara hajatan diadakan hiburan menyanyi dan menari. Tarno seorang pemuda Desa Randusari ikut menari sambil mabuk. Secara tidak sengaja ia menendang kaki Slamet, pemuda dari kampung sebelah. Merasa teraniaya, ia marah pada Tarno. Tarno

Tugas 1.6

pun menanggapinya dengan marah. Karena kalah besar maka Slamet memberitahukan pada teman-teman desa atas kejadian tersebut. Teman-teman Slamet akhirnya sepakat untuk mencari Tarno.

Takut akan ancaman tersebut, Tarno lari dan ia pun lapor pada teman-teman desanya. Kedua kelompok pemuda tersebut akhirnya berhadapan. Keadaan makin tidak terkendali. Warga desa takut dan suasana menjadi tegang.

1. Apakah kalian setuju dengan sikap Tarno?
2. Apakah kalian setuju dengan sikap Slamet?
3. Apa yang akan kalian lakukan seandainya kamu adalah Tarno?
4. Apa yang akan kalian lakukan seandainya kamu adalah Slamet?

1. Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik, sehingga dikenal dengan nama Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kesatuan adalah bentuk negara, sedangkan republik adalah bentuk pemerintahannya.

Ringkasan

2. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah yang luas dan memiliki posisi strategis yaitu posisi silang.
3. Indonesia merupakan bangsa yang heterogen, bangsa yang majemuk oleh karena terdapat banyak suku bangsa yang bersatu di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Keutuhan bangsa dan wilayah Indonesia sangat penting untuk dijaga dan dipertahankan agar bangsa kita tidak tercerai berai dan dapat melaksanakan pembangunan.
5. Sebagai warga bangsa dan warga negara sudah selayaknya turut berpartisipasi dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Beberapa contoh partisipasi warga negara dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menerima kehadiran teman dari suku lain, melakukan pertukaran pelajar, kegiatan pentas seni dan olahraga antarprovinsi, upacara bendera, pendidikan bela negara, dan lain-lain.

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d*!

1. Di bawah ini **bukan** merupakan karakteristik wilayah Indonesia adalah . . . .



Latihan Soal

   a. beriklim tropis
   b. dilalui jalur pegunungan dunia
   c. berada di antara benua Afrika dan Asia
   d. terletak di garis khatulistiwa
2. Negara kepulauan dalam bahasa Inggris dinamakan . . . .
   a. *achipelago*
   b. *archipelago state*
   c. *state archipelago*
   d. *state*
3. Penyerahan urusan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah

disebut . . . .

a. desentralisasi
b. sentralisasi
c. otonomi
d. dekonsentrasi

4. Di bawah ini yang dimaksud kabinet adalah . . . .
   a. presiden
   b. presiden dangan wakil presiden
   c. para menteri
   d. presiden dan para menteri
5. Kabinet Indonesia Bersatu adalah kabinet pada masa kepemimpinan . . . .
   a. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono
   b. Presiden Megawati
   c. Presiden Soeharto
   d. Presiden Abdurrahman Wahid
6. Tugas utama Tentara Nasional Indonesia adalah dalam bidang . . . .
   a. pertahanan
   b. keamanan
   c. ketertiban
   d. kesejahteraan
7. Contoh peran serta siswa untuk meningkatkan persatuan bangsa Indonesia adalah . . . .
   a. ikut serta dalam komponen pertahanan negara
   b. membantu korban bencana alam
   c. menjadi duta sekolah ke sekolah lain
   d. mengikuti upacara bendera
8. Akibat dari adanya kerusuhan antarmasyarakat adalah sebagai berikut, ***kecuali***. . . .
   a. memperkuat ketahanan bangsa
   b. mengikis semangat kebangsaan
   c. merenggangkan hubungan
   d. menimbulkan balas dendam
9. Contoh kegiatan yang dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia, ***kecuali*** . . . .
   a. saling memfitnah antarsesama warga
   b. dendam, rasa benci, dan permusuhan antarwarga bangsa
   c. perlakuan yang tidak adil terhadap warga bangsa
   d. kehidupan yang religius
10. Contoh kegiatan yang dapat mengancam keutuhan wilayah Indonesia adalah . . . .
   a. penangkapan ikan secara liar oleh kapal asing
   b. penebangan kayu secara liar

c. pertentangan antarsuku bangsa
d. upaya memisahkan diri

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Wilayah Indonesia dikatakan berada pada posisi silang. Apa maksudnya?
2. Apa yang dimaksud bahwa Indonesia adalah negara kepulauan?
3. Apa bentuk negara dan pemerintahan Indonesia?
4. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang menganut sistem desentralisasi. Apa yang dimaksud dengan desentralisasi?
5. Jelaskan pengertian Wawasan Nusantara!
6. Tuliskan bunyi pasal 1 ayat 1 UUD 1945!
7. Kapan konsep Wawasan Nusantara muncul?
8. Berikan dua contoh ancaman yang dapat mengganggu keutuhan bangsa Indonesia!
9. Berikan dua contoh ancaman yang dapat mengganggu keutuhan wilayah Indonesia!
10. Berikan tiga contoh partisipasi warga yang dapat membantu upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia!



Bab 2 Peraturan Perundang-undangan di Indonesia

Sumber: *www.flickr.com*

Negara Indonesia memiliki peraturan perundang-undangan untuk mengatur kehidupan bernegara. Peraturan perundang-undangan itu ada di tingkat pusat maupun di daerah. Peraturan perundang-undangan pusat berlaku untuk seluruh wilayah negara Indonesia. Peraturan perundang-undangan dibuat oleh pemerintah pusat. Ada juga peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh DPR bersama pemerintah. Apa saja peraturan perundang-undangan yang berlaku di tingkat pusat? Samakah dengan peraturan perundang-undangan di tingkat daerah?

Dengan belajar mengenai peraturan perundang-undangan ini, diharapkan kalian sebagai warga suatu daerah dapat menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan dan memberi contoh peraturan perundang-undangan tersebut. Selain itu, kalian diharapkan mampu menaati serta melaksanakan peraturan yang berlaku.

Peta Konsep



Pada pelajaran bab II ini, kalian akan belajar tentang peraturan perundang-undangan yang ada di negara Indonesia. Di sekolah, kalian tentunya sudah mengenal adanya peraturan sekolah. Misalnya tata tertib sekolah, tata tertib kelas, peraturan upacara bendera, dan sebagainya. Peraturan sekolah digunakan untuk mengatur warga sekolah dan berlaku di sekolah yang bersangkutan.

A. Peraturan Perundang-undangan

Apa yang akan kalian lakukan bila ada suatu peraturan? Misalnya tentang tata tertib kelas. Tentunya kalian akan membaca, menerima, menaatinya kemudian berusaha melaksanakan apa yang tertulis dalam tata tertib itu bukan?

Peraturan dibuat untuk mengatur orang agar bersedia bertindak sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan peraturan adalah terciptanya ketertiban, keamanan, keadilan, dan kesejahteraan dalam pergaulan hidup. Dengan melaksanakan peraturan yang berlaku akan tercipta ketertiban dalam kehidupan bernegara.

Sebelumnya kalian telah mengenal peraturan-peraturan yang ada di sekitar kita. Misalnya peraturan sekolah, peraturan rukun tetangga, peraturan desa, dan sebagainya. Perhatikan contoh peraturan sekolah di bawah ini.

Tata Tertib
Sekolah Dasar Negeri 2 Suka Maju

1. Jam pelajaran pertama dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 12.00 WIB untuk kelas IV, V, dan VI, untuk kelas I, II, dan III berakhir pukul 10.30 WIB.
2. Semua siswa diwajibkan memakai seragam putih-merah pada hari Senin sampai dengan Kamis dan memakai seragam coklat atau pramuka pada hari Jumat dan Sabtu.
3. Dilarang meninggalkan ruang kelas pada jam pelajaran kecuali atas izin guru yang bersangkutan.
4. Dilarang makan ataupun minum pada jam pelajaran.
5. Dilarang membawa senjata tajam di lingkungan sekolah.

Di antara kalian ada juga yang sudah mengenal adanya peraturan

daerah, peraturan bupati, peraturan presiden. Ada juga yang disebut undang-undang. Semua itu dapat kita katakan peraturan perundang-undangan negara.

Apa itu peraturan perundang-undangan? Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mengikat secara umum.

Negara Indonesia mempunyai banyak sekali jenis peraturan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan itu ada yang berada pada tingkatan yang paling tinggi sampai pada peraturan perundang-undangan tingkat rendah.

Adapun jenis dan tingkatan peraturan perundang-undangan di Indonesia itu adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945



Uji Diri

Tuliskan jenis dan tingkatan peraturan perundang-undangan di Indonesia bersama teman-teman kalian! Lakukan secara bergantian di depan kelas dengan dipandu bapak atau ibu guru.

2. Undang-undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu)
3. Peraturan Pemerintah (PP)
4. Peraturan Presiden (Perpres)
5. Peraturan Daerah (Perda)

Dari berbagai jenis peraturan perundang-undangan itu, ada peraturan perundang-undangan tingkat pusat yang berlaku untuk seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia dan ada peraturan perundang-undangan tingkat daerah. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah berlaku hanya pada suatu daerah yang dimaksudkan dalam peraturan itu. Baik peraturan perundang-undangan tingkat pusat maupun daerah semuanya harus ditaati oleh semua warga negara yang bersangkutan tanpa terkecuali. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan akan dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

1. Peraturan Perundang-undangan di Tingkat Pusat

Peraturan perundang-undangan di tingkat pusat

mencakup:

a. Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
b. Undang-undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu).
c. Peraturan Pemerintah (PP).
d. Peraturan Presiden (Perpres).

a. Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945

Uji Diri

Sebutkan Undang-Undang Dasar yang pernah berlaku di Indonesia!

Undang-Undang Dasar 1945 merupakan peraturan perundang-undangan tertinggi negara. UUD 1945 dikatakan sebagai hukum dasar negara. Sebagai hukum dasar maka semua peraturan perundang-undangan nantinya bersumber pada UUD 1945 itu. Apakah kalian mempunyai UUD 1945?

b. Undang-undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang

Undang-undang adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan persetujuan bersama presiden. Contoh: Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uji Diri

Apakah suatu undang-undang dapat berlaku meskipun belum mendapat persetujuan presiden?

Ada undang-undang yang dibuat dengan maksud untuk melaksanakan ketentuan yang terdapat dalam UUD 1945. Misalnya perihal tentang pemerintahan daerah dalam pasal 18 ayat 7 dinyatakan bahwa “Susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam undang-undang”. Undang-undang yang dibentuk untuk melaksanakan amanat pasal 18 ayat 7 tersebut adalah Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dapatkah kalian memberi contoh lainnya?

Undang-undang yang dibuat dengan maksud untuk melaksanakan ketentuan dalam UUD 1945 terse-

but dinamakan undang-undang organik.

Peraturan pemerintah pengganti undang-undang disingkat perpu adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh presiden dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa. Dalam hal ini presiden tidak perlu persetujuan DPR terlebih dahulu untuk membuat peraturan yang sederajat dengan undang-undang karena keadaan darurat. Contohnya adalah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.

Tahukah Kamu

Undang-undang dibuat oleh DPR bersama-sama presiden untuk melaksanakan UUD 1945. Rancangan Undang-Undang(RUU) dapat berasal dari DPR, presiden, dan DPD.

Peraturan pemerintah pengganti undang-undang ini nantinya juga harus dimintakan persetujuan DPR. Apabila DPR menyetujui maka dijadikan undang-undang. Apabila DPR tidak menyetujui maka peraturan pemerintah pengganti undang-undang itu dicabut.

c. *Peraturan Pemerintah (PP)*

Peraturan pemerintah adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh presiden untuk menjalankan undang-undang. Dalam suatu undang-undang pada umumnya disebutkan bahwa hal-hal yang belum diatur dalam undang-undang ini atau hal-hal teknis pelaksanaan akan ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Berdasarkan amanat ini maka presiden membentuk peraturan pemerintah untuk melaksanakan ketentuan dalam undang-undang tersebut.



Uji Diri

Apakah undang-undang mempunyai kedudukan sama dengan perppu?

Contoh:

1. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2005 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
3. Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.

d. *Peraturan Presiden (Perpres)*

Peraturan presiden adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh presiden. Peraturan presiden disingkat dengan perpres. Contoh: Peraturan Presi-

den No. 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009.

2. Peraturan Perundang-undangan di Tingkat Daerah

Peraturan perundang-undangan di tingkat daerah mencakup peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku untuk daerah, seperti peraturan kepala daerah, keputusan kepala daerah, dan peraturan desa.

Peraturan daerah atau perda adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama kepala daerah.



Uji Diri

Berdasarkan asas apa pembentukan suatu peraturan daerah itu?

Berdasar pada tingkatan peraturan perundang-undangan tersebut maka peraturan daerah atau perda merupakan peraturan perundang-undangan yang berada pada tingkatan bawah.

Peraturan daerah merupakan peraturan perundang-undangan yang terdapat di daerah. Peraturan daerah merupakan peraturan yang dibuat oleh daerah untuk melaksanakan aturan hukum di atasnya dan menampung kondisi khusus dari daerah yang bersangkutan. Yang dimaksud daerah adalah daerah provinsi, kabupaten, dan kota.

Macam peraturan daerah meliputi:

a. Peraturan daerah provinsi
b. Peraturan daerah kabupaten
c. Peraturan daerah kota
d. Peraturan desa atau yang setingkat

Penjelasannya sebagai berikut.

a. Peraturan daerah provinsi dibuat oleh DPRD provinsi bersama gubernur selaku kepala daerah provinsi.
b. Peraturan daerah kabupaten dibuat oleh DPRD kabupaten bersama dengan bupati selaku kepala daerah kabupaten.
c. Peraturan daerah kota dibuat oleh DPRD kota

bersama dengan walikota selaku kepala daerah kota.

d. Peraturan desa dibuat oleh Badan Permusyawaratan Desa bersama kepala desa.

Tahukah Kamu

Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Peraturan daerah dibuat untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Peraturan daerah isinya tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi seperti undang-undang (UU) dan peraturan pemerintah (PP). Apabila peraturan daerah isinya bertentangan maka dapat dibatalkan oleh pemerintah.

Peraturan daerah disusun bersama oleh kepala daerah bersama dengan DPRD. Ini mengandung maksud bahwa peraturan daerah yang ditetapkan oleh kepala daerah harus dengan persetujuan DPRD. Tanpa adanya persetujuan DPRD maka peraturan daerah itu tidak dapat ditetapkan dan tidak bisa diberlakukan.

Sebelum menjadi peraturan daerah bentuknya berupa rancangan peraturan daerah disingkat raperda.



Uji Diri

Siapakah yang berwenang menyusun raperda?

Raperda dapat berasal dari kepala daerah (gubernur, bupati, atau walikota) dan dapat berasal dari DPRD. Jadi, kepala daerah dapat membuat rancangan peraturan daerah. Demikian pula DPRD dapat mengajukan suatu rancangan peraturan daerah.

Raperda tersebut selanjutnya dibahas bersama oleh kepala daerah dengan DPRD. Jika dalam satu masa sidang, DPRD dan gubernur atau bupati/walikota menyampaikan raperda mengenai materi yang sama maka yang dibahas adalah rancangan perda yang disampaikan oleh DPRD. Sedangkan raperda yang disampaikan gubernur atau bupati/walikota digunakan sebagai bahan untuk dipersandingkan.

Apabila raperda tersebut disepakati dengan persetujuan DPRD, kepala daerah menetapkan raperda tersebut menjadi peraturan daerah. Jadi, raperda yang sudah dibahas dan disetujui oleh DPRD perlu ditetapkan oleh kepala daerah sebagai peraturan daerah.

Raperda ditetapkan oleh gubernur atau bupati/wa-

Uji Diri

Apa yang kalian ketahui tentang lembaran daerah?

likota paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak rancangan tersebut disetujui bersama. Dalam hal raperda tidak ditetapkan gubernur atau bupati/walikota dalam waktu sebagaimana dimaksud maka rancangan perda tersebut sah menjadi perda dan wajib diundangkan dengan memuatkannya pada lembaran daerah. Rumusan kalimat pengesahannya berbunyi, "Perda ini dinyatakan sah," dengan mencantumkan tanggal sahnya. Kalimat pengesahan tersebut dibubuhkan pada halaman terakhir perda sebelum pengundangan naskah perda ke dalam lembaran daerah.

Peraturan daerah yang sudah ditetapkan selanjutnya diundangkan dengan cara dimuatkan dalam suatu lembaran daerah. Pengundangan tersebut dimaksudkan agar peraturan daerah tersebut mengikat seluruh warga di daerah dan berlaku di daerah yang bersangkutan. Untuk membantu kepala daerah dalam menegakkan perda dan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat dibentuk Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

Penyusunan peraturan daerah tersebut digambarkan sebagai berikut.



Sumber: *www.blogspot.com*

Gambar 2.1 *Satpol PP bertugas membantu kepala daerah dalam menegakkan perda*

Raperda dari kepala daerah

Raperda dari DPRD

Pembahasan bersama

Disetujui DPRD

Ditetapkan kepala daerah sebagai perda

Diundangkan dalam lembaran daerah

Bagan *Penyusunan peraturan daerah*

Ap[illegible]

Seb[illegible]ahwa peraturan daerah mengatur penyelenggaraan pemerintahan di daerah. [illegible] daerah adalah tentang:

a. [illegible] pemer-[illegible]didikan di daerah.

b. [illegible]h yang [illegible] banyak memiliki hutan jati, maka dibuat peraturan daerah tentang pengelolaan hasil hutan jati.

c. Sebagai penjabaran peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Misalnya ada undang-undang tentang pajak bumi dan bangunan maka daerah membuat perda untuk melaksanakan ketentuan undang-undang tersebut.

Selain peraturan daerah (perda) masih terdapat peraturan-peraturan lain yang dibuat di daerah dan berlaku untuk daerah yang bersangkutan. Peraturan itu, contohnya:

a. Peraturan kepala daerah, yang mencakup:
   1) Peraturan gubernur
   2) Peraturan bupati
   3) Peraturan walikota

b. Keputusan kepala daerah, yang mencakup:
   1) Keputusan gubernur
   2) Keputusan bupati
   3) Keputusan walikota

Peraturan gubernur atau bupati/walikota dan

Tahukah Kamu?

Materi muatan perda mengandung asas pengayoman, kemanusiaan, kebangsaan, kekeluargaan, kenusantaraan, Bhinneka Tunggal Ika, keadilan, kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan, ketertiban dan kepastian hukum, keseimbangan, keserasian, dan keselarasan.



Sumber: *Gatra, 20 Agustus 2005*

Gambar 2.2 *Kepala daerah kabupaten berwenang membuat peraturan bupati dan keputusan bupati*

keputusan gubernur atau bupati/walikota dibuat oleh gubernur atau bupati/walikota selaku kepala daerah. Ia adalah kepala pemerintah dan daerah sehingga berwenang mengeluarkan peraturan atau keputusan kepala daerah tanpa mengikutsertakan DPRD.

Peraturan kepala daerah atau keputusan kepala daerah kedudukannya lebih rendah dari peraturan daerah. Peraturan dan keputusan kepala daerah dibuat oleh kepala daerah yang bersangkutan.

Peraturan kepala daerah dan atau keputusan kepala daerah merupakan aturan yang dibuat untuk melaksanakan peraturan daerah (perda) atau peraturan lain yang lebih tinggi.

Contoh peraturan dan keputusan kepala daerah antara lain:

1) Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 75 Tahun 2005 tentang Kawasan Dilarang Merokok.
2) Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur No. 561/K.295/2004 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005.
3) Keputusan Bupati Kabupaten Sukoharjo No. 20 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Pamong Desa.

Uji Diri

Sebutkan contoh peraturan dan keputusan kepala daerah yang lainnya!

Kunjungilah kantor desa atau kelurahan di kabupaten atau kota tempat tinggal kalian! Mintalah arsip sebuah peraturan yang dibuat oleh kepala desa atau lurah yang ada. Setiap kelompok diharapkan memiliki satu buah peraturan yang berbeda dengan kelompok lain.
Bacalah dengan saksama peraturan daerah bersama dengan anggota kelompok!

Selanjutnya jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa isi peraturan kepala desa atau lurah tersebut dan diberi nomor serta tahun bera-

Tugas 2.1

pakah peraturan daerah itu?
2. Kapan peraturan kepala desa atau lurah itu diundangkan?
3. Siapa nama kepala desa/lurah kota yang menetapkan peraturan tersebut?

1. Sebutkan dua contoh peraturan perundangan di tingkat pusat!
2. Sebutkan dua contoh peraturan perundangan di tingkat daerah!
3. Apa beda antara peraturan daerah dengan peraturan kepala daerah!

B. Contoh Peraturan Perundang-undangan

Tugas 2.2

1. Contoh Peraturan Perundang-undangan di Tingkat Pusat

a. Peraturan Lalu Lintas

Mengapa berjalan harus di jalur kiri? Mengapa kita menyebrang jalan harus di jembatan penyeberangan atau zebra cross? Ya, semua itu karena kita mentaati peraturan berlalu lintas.

Tata tertib berlalu lintas diatur dalam peraturan perundang-undangan. Peraturan tersebut adalah Undang-undang No 14 tahun 1992 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan Raya. Undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan raya ini ditetapkan oleh DPR bersama Presiden. Dengan demikian, undang-undang ini merupakan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan berlaku secara nasional.

Undang-undang ini berlaku bagi seluruh warga negara Indonesia dan di seluruh wilayah Indonesia.

Dengan mengetahui tata cara berlalu lintas yang benar maka akan mudah dihindarkan terjadinya pelanggaran lalu lintas. Pelanggaran lalu lintas adalah penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Kalian juga bisa belajar dan berlatih untuk mentaati peraturan lalu lintas. Misalnya sebagai pejalan kaki hendaknya berjalan di sebelah kiri, menyeberang melalui jembatan penyeberangan atau zebra cross, menyeberang di perempatan pada waktu *trafic light* berwarna merah, dan seterusnya . Menjadi pejalan kaki yang tahu tata cara berlalu lintas yang benar akan menciptakan ketertiban, keamanan dan keselamatan diri.

b. Peraturan Anti Korupsi

Korupsi merupakan salah satu ancaman bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Korupsi sangat merugikan keuangan negara dan menyengsar akan rakyat banyak. Oleh karena itu, korupsi merupakan tindak kejahatan yang harus diberantas. Peraturan perundang-undangan mengenai antikorupsi adalah Undang-undang No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Dengan adanya peraturan anti korupsi tersebut, pemerintah dan masyarakat Indonesia telah bertekad bulat untuk memberantas korupsi. Peraturan perundangan ini bersifat nasional dan mengikat seluruh rakyat Indonesia. Jadi siapapun, khususnya pejabat baik di tingkat pusat dan daerah yang terlibat korupsi akan diadili. Setujukah kalian dengan hal tersebut?

2. Contoh Peraturan Perundang-undangan di Tingkat Daerah

a. Peraturan tentang Pajak Daerah

Masih ingatkah kalian bahwa daerah memiliki hak otonomi? Ya, daerah seperti provinsi, kabupaten dan kota mempunyai keleluasaan untuk mengatur dan mengurus sendiri hal-hal yang menjadi urusan pemerin-

tahannya. Semua itu ditujukan untuk meningkatkan kemandirian daerah dan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mendapatkan sumber-sumber pendapatan daerah melalui pajak daerah.

Apakah yang dimaksud pajak daerah? Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah (dalam hal ini dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah/Dipenda) yang digunakan untuk membiayai rumah tangga pemerintah daerah dan tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Besaran dan bentuk pajak daerah ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda).

Berikut ini contoh peraturan perundang-undangan di daerah mengenai pajak daerah:

1) Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 07 Tahun 2003 tentang Pajak Parkir.
2) Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 12 Tahun 2000 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 18 Tahun 1998 Tentang Pajak Hotel Dan Restoran.
3) Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pajak Pengambilan Sarang Burung Walet.
4) Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pajak HiburanWilayah Provinsi DKI Jakarta.



Sumber: *www.picasaweb.google.com*

Gambar 2.3 *Parkir kendaraan bermotor diatur dalam peraturan daerah*

b. Peraturan Larangan Merokok

Beberapa daerah sudah membuat peraturan mengenai lerangan merokok di tempat umum. Salah

satunya adalah provinsi DKI Jakarta. Jakarta sebagai kota besar, sangat dirugikan oleh banyaknya polusi udara yang disebabkan kendaraan bermotor. Lebih lagi banyaknya tempat-tempat umum yang dapat digunakan untuk merokok semakin mengganggu warga ibu kota.

Provinsi DKI Jakarta mengeluarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 75 Tahun 2005 tentang Kawasan Dilarang Merokok.



Uji Diri

Apa kepanjangan DKI Jakarta?

Peraturan daerah tentang larangan merokok ini masih terbatas di kota-kota besar. Tempat-tempat umum di kota-kota besar biasanya menjadi tempat bertemunya warga dengan berbagai kepentingannya. Misalnya di pusat perkantoran, perbelanjaan, kampus dan sekolah. Provinsi Yogyakarta juga sudah membuat perda tentang larangan merokok kawasan-kawasan tertentu. Apakah di kotamu ada peraturan tentang larangan merokok?

4. Peraturan Desa

Desa merupakan wilayah yang berada di kabupaten yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri. Untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan di desa dibuat peraturan desa.

Peraturan desa termasuk pula jenis peraturan daerah. Peraturan desa berbeda dengan peraturan daerah provinsi, kabupaten, dan kota. Peraturan desa dibuat oleh Badan Permusyawaratan Desa bersama dengan kepala desa. Peraturan desa adalah semua peraturan yang ditetapkan oleh kepala desa setelah mendapat persetujuan Badan Permusyawaratan Desa.

Kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau badan yang sejenis dapat mengajukan rancangan peraturan desa. Rancangan itu selanjut-

nya dibahas bersama. Setelah disetujui Badan Permusyawaratan Desa maka rancangan itu ditetapkan oleh kepala desa menjadi peraturan desa.

Isi yang diatur dalam peraturan desa pada umumnya hampir sama dengan isi peraturan daerah lainnya. Misalnya tentang:

a. Keuangan desa
b. Pembangunan desa
c. Pasar desa
d. Perizinan hajatan

Jadi, peraturan desa dibentuk untuk menetapkan isi materi, antara lain:

a. Ketentuan-ketentuan yang bersifat mengatur.
b. Segala sesuatu yang menyangkut kepentingan masyarakat desa.
c. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kekayaan desa.
d. Segala sesuatu yang menimbulkan beban bagi masyarakat dan atau keuangan desa.

Peraturan desa mempunyai kedudukan hukum tertinggi di desa dan mengikat bagi seluruh warga desa serta pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap desa tersebut. Peraturan desa tidak boleh bertentangan dengan kepentingan umum, peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan lain yang lebih tinggi derajatnya. Pemerintah kabupaten dapat membatalkan peraturan desa dan keputusan kepala desa yang bertentangan dengan kepentingan umum atau peraturan lain yang lebih tinggi derajatnya.

Selain peraturan desa terdapat keputusan kepala desa. Keputusan kepala desa adalah peraturan yang dibuat kepala desa untuk melaksanakan peraturan desa.

Apakah tempat tinggal kalian termasuk wilayah desa? Adakah peraturan desa di tempat tinggal kalian?



Uji Diri

Apakah antara desa yang satu dengan desa yang lain mempunyai aturan yang sama?

Tahukah Kamu

Anggota Badan Pemusyawaratan Desa adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.

Setiap kelompok mencari peraturan daerah (perda) yang ada di daerahmu masing-masing sebanyak 2 buah. Peraturan daerah tersebut mengatur tentang pajak.
Sumber-sumber dapat kalian dapatkan dari buku-buku, koran, sekretariat daerah, internet, atau wawancara dengan para pejabat di daerah.
Hasilnya dipajang di majalah dinding kelas!

1. Siapakah yang membuat undang-undang?
2. Siapakah yang membuat peraturan daerah?

Tugas 2.3

3. Apa yang dimaksud undang-undang organik?

C. Melaksanakan Peraturan Perundang-undangan

Setelah mengetahui contoh-contoh peraturan perundang-undangan, sekarang timbul pertanyaan. Bagaimana supaya peraturan perundang-

Tugas 2.4

undangan itu secara keseluruhan isinya dapat diketahui masyarakat dan dapat dilaksanakan masyarakat?

Misalnya, ada peraturan daerah yang baru mengenai tarif parkir.

Peraturan daerah yang lama mengatur tarif parkir sebesar Rp300,00 untuk sepeda motor dan Rp500,00 untuk mobil. Peraturan daerah yang baru mengatur tarif parkir sebesar Rp500,00 untuk sepeda motor dan Rp1.000,00 untuk mobil. Masyarakat pada umumya belum tahu adanya perda baru tentang parkir ini.

Peraturan daerah yang telah ditetapkan oleh kepala daerah perlu disebarluaskan kepada masyarakat daerah agar mengetahuinya. Pemerintah daerah berke-

Uji Diri

Apa akibatnya jika tidak melaksanakan peraturan daerah?

wajiban menyebarluaskan peraturan daerah yang telah diundangkan dalam lembaran daerah. Cara penyebarluasan peraturan daerah itu, antara lain:

1. Melalui pertemuan-pertemuan antara pejabat daerah dengan masyarakat. Dalam pertemuan itu dikemukakan adanya peraturan daerah baru yang perlu diketahui masyarakat luas.
2. Melalui pemuatan peraturan daerah itu di suatu media, misalnya koran atau brosur yang dibuat oleh pemerintah daerah.
3. Pejabat daerah mengadakan konferensi pers bahwa ada sejumlah peraturan daerah baru yang telah ditetapkan kepala daerah.
4. Membuat papan pengumuman tentang isi sebuah peraturan daerah dan peraturan daerah yang dimaksudkan. Misalnya: di tepi jalan dipasang papan yang bertuliskan "Tarif sepeda motor: Rp500,00. Tarif mobil: Rp1.000,00. Berdasarkan Perda No. 5 Tahun 2005 tentang Tarif Parkir di Jalan Raya".

Uji Diri

Mengapa peraturan daerah yang telah ditetapkan oleh kepala daerah perlu disebarluaskan kepada masyarakat daerah?

Apabila sudah disebarluaskan kepada masyarakat maka diharapkan masyarakat segera tahu akan adanya peraturan daerah baru. Jika sudah tahu maka diharapkan pula melaksanakan apa yang tertuang dalam peraturan daerah tersebut.

Suatu peraturan daerah yang sudah diundangkan dan disebarluaskan kepada masyarakat maka memiliki kekuatan hukum yang mengikat secara luas. Artinya masyarakat harus taat dan melaksanakan peraturan daerah itu. Warga tidak bisa menolak dengan alasan bahwa ia belum tahu akan adanya peraturan daerah tersebut.

Misalnya, seseorang yang sedang memarkir sepeda motornya menolak ditarik parkir sebesar Rp500,00 dengan alasan ia tidak tahu bahwa parkirnya sekarang sebesar itu. Ia akan tetap ditarik parkir sebesar Rp500,00. Jika tetap tidak mau maka diberi sanksi

yaitu tidak boleh parkir.

Contoh lain adalah peraturan daerah tentang larangan membuang sampah sembarangan di kota. Warga tidak bisa lagi menolak dengan alasan belum tahu bahwa sekarang dilarang membuang sampah sembarangan. Kalau ia tetap membuang sampah tersebut karena benar-benar belum tahu maka ia tetap dikenai sanksi. Contohnya lagi adalah larangan untuk tidak belok kiri kecuali kendaraan roda dua atau roda tiga.

Suatu peraturan yang telah diundangkan secara resmi maka berlaku bahwa semua orang dianggap telah mengetahui akan peraturan itu. Sebab kalau tidak demikian maka banyak orang akan berdalih atau beralasan tidak tahu akan peraturan itu. Jika demikian maka peraturan itu akan sulit berlakunya di masyarakat.



Sumber: *Tempo 5 Maret 2006*

Gambar 2.4 *Larangan belok kiri bagi kendaraan roda empat*

Kita sebagai warga sudah selayaknya untuk melaksanakan apa yang dinyatakan dalam suatu peraturan daerah. Kita taat dan melaksanakan peraturan daerah itu, oleh karena:

1. Peraturan daerah itu sudah disetujui oleh DPRD yang merupakan wakil rakyat di daerah.
2. Peraturan daerah sebagai pedoman penyelenggaraan pemerintahan dan mengatur masyarakat di daerah.
3. Peraturan daerah itu untuk menciptakan ketertiban, keamanan, dan kesejahteraan rakyat di daerah.
4. Peraturan daerah itu sebagai wujud dari hukum nasional yang perlu ditaati setiap warga negara.
5. Kesadaran sebagai warga negara maupun warga daerah untuk turut serta berpartisipasi dalam pembangunan.

Sebelum menjadi peraturan daerah, masyarakat atau warga berhak memberi masukan baik lisan atau

Uji Diri

Apa keuntungan yang dapat diperoleh apabila kita taat pada peraturan yang berlaku di daerah masing-masing?

tulisan pada saat pembahasan rancangan peraturan daerah (raperda). Raperda juga harus disebarluaskan pada masyarakat agar masyarakat dapat menilai serta menanggapi.

Bagaimana caranya?

Misalnya sekelompok masyarakat mendatangi DPRD dan berdialog dengan para anggota DPRD mengenai raperda yang akan dibahas bersama kepala daerah. Contoh lain, warga memberi masukan kepada kepala daerah berkenaan dengan rancangan peraturan daerah yang nanti akan dibahas dengan DPRD.

Bagaimana seandainya suatu peraturan daerah justru memberatkan warga di daerah? Misalnya peraturan daerah tentang perizinan. Sebagian besar masyarakat daerah keberatan karena dengan pera-



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 5*

Gambar 2.5 *Bupati mengadakan pertemuan dengan warga untuk menyerap aspirasi masyarakat daerah*

tempat tinggal kalian!

Apa yang harus dilaksanakan masyarakat dari isi peraturan daerah tersebut?

Bagaimana masyarakat melaksanakan isi peraturan daerah itu?
Tugas dilakukan secara kelompok.
Lakukan wawancara pada warga yang terkena peraturan daerah itu.
Contoh, perda tentang parkir. Lakukan wawancara dengan para juru parkir dan orang-orang yang sedang memarkir kendaraannya. Bagaimana jawabannya?
Hasil kerja disusun dalam suatu karangan singkat.
Hasil karangan dibacakan di muka kelas!

Tugas 2.5

Warga Desa Tanon sering mengadakan jamuan jika punya hajatan. Banyak warga berdatangan sambil membawa berbagai bahan makanan pokok serta uang untuk sumbangan kepada orang yang sedang punya hajat. Dengan seringnya warga punya hajatan maka banyak pula warga Desa Tanon yang kesulitan dalam hal keuangan. Pendapatan warga kebanyakan habis untuk sumbangan.

Keluarga Mardi akan punya hajat sehubungan dengan kelahiran cucunya. Keluarga tersebut sudah menyiapkan acara besar agar nanti banyak orang yang datang dan menyumbang.

Namun, Bapak Karman Kepala Desa Tanon sudah menyampaikan pengumuman bahwa kelahiran seorang anak tidak perlu dirayakan besar-besaran. Hal ini sudah menjadi ketentuan peraturan

Tugas 2.6

desa yang baru saja ditetapkan. Peraturan desa itu telah mendapat persetujuan Badan Permusyawaratan Desa.

1. Apa yang sebaiknya dilakukan keluarga Mardi dengan adanya peraturan desa tersebut?
2. Apakah tindakan Bapak Karman sudah benar?
3. Apa yang akan kalian lakukan seandainya kalian adalah ang-

gota BPD Desa Tanon?
4. Apa yang akan kalian lakukan seandainya kalian adalah warga Desa Tanon yang telah diundang oleh keluarga Mardi sehubungan dengan hajatan tersebut?
5. Mengapa Desa Tanon perlu mengeluarkan sebuah peraturan desa bahwa kelahiran seorang anak tidak perlu dilakukan acara secara besar-besaran?

Buatlah kelompok dengan teman kalian. Kemudian carilah gambar di koran atau majalah yang menunjukkan sikap patuh dan tidak patuh terhadap peraturan tata tertib lalu lintas. Susunlah gambar-gambar tersebut dalam sebuah kliping dan kumpulkan kepada bapak atau ibu guru kalian!

1. Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mengikat secara umum.
2. Peraturan perundang-undangan meliputi peraturan perundang-undangan di tingkat pusat dan peraturan perundang-undangan di tingkat daerah.
3. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat mencakup UUD

Tugas 2.7

1945, undang-undang/peraturan pemerintah pengganti undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan presiden.
4. Peraturan daerah meliputi:
   a. Peraturan daerah provinsi, kabupaten, dan kota
   b. Peraturan kepala daerah

Ringkasan

c. Peraturan desa

5. Sebagai warga negara maupun warga daerah kita sudah selayaknya taat dan melaksanakan peraturan perundang-undangan.
6. Peraturan di bawah yang isinya bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dapat dibatalkan.
7. Masyarakat dapat berperan serta memberi masukan terhadap rancangan suatu peraturan daerah. Warga daerah juga dapat mengajukan keberatan atas peraturan daerah yang dirasakan memberatkan warga masyarakat di daerah tersebut.

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d*!

1. Sumber dari segala sumber hukum tertulis di Indonesia adalah . . . .
   a. Pancasila c. Tap MPR
   b. UUD 1945 d. undang-undang
2. Lembaga di bawah ini yang berwenang membuat peraturan pemerintah pengganti undang-undang adalah . . . .
   a. DPR c. presiden
   b. MPR d. menteri
3. Undang-undang dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat bersama . . . .

Latihan Soal



   a. warga negara c. DPRD
   b. presiden d. MPR
4. Peraturan perundang-undangan akan berjalan dengan baik jika . . . .
   a. dipermasalahkan dan dilanggar
   b. ditulis dan dibaca oleh setiap warga

c. dihafalkan dan dipahami setiap warga
d. dilaksanakan dan ditaati setiap warga

5. Jika diterima DPR maka peraturan pemerintah pengganti undang-undang tersebut harus . . . .
   a. disatukan
   b. diganti
   c. direvisi
   d. dibiarkan saja
6. Peraturan perundang-undangan yang dapat dibuat oleh kepala daerah tanpa mengikutsertakan DPRD adalah . . . .
   a. undang-undang
   b. peraturan pemerintah
   c. peraturan bupati
   d. peraturan desa
7. Suatu peraturan daerah wajib diundangkan dalam . . . .
   a. lembaran negara
   b. lembaran daerah
   c. lembaran berita
   d. berita daerah
8. Masyarakat daerah berhak memberi masukan terhadap penyusunan peraturan daerah pada saat . . . .
   a. pengajuan rancangan
   b. pembahasan bersama
   c. persetujuan DPRD
   d. penetapan kepala daerah
9. Kepala desa berhak membuat . . . .
   a. peraturan desa
   b. tata tertib desa
   c. keputusan desa
   d. keputusan kepala desa
10. Dengan diundangkannya peraturan perundang-undangan maka berlaku anggapan bahwa . . . .
   a. masyarakat taat pada peraturan perundang-undangan itu
   b. masyarakat siap dengan peraturan perundang-undangan itu
   c. masyarakat telah mengetahui peraturan perundang-undangan itu
   d. masyarakat terikat dengan peraturan perundang-undangan itu

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Tuliskan peraturan perundang-undangan di Indonesia berdasarkan tingkatannya!
2. Siapakah yang berhak mengajukan rancangan peraturan daerah?
3. Apakah peraturan daerah itu isinya boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi? Mengapa?
4. Berikan dua contoh partisipasi masyarakat dalam pembuatan perda!

5. Meliputi apa sajakah peraturan daerah itu?
6. Siapakah yang berwenang mengeluarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang?
7. Siapakah yang berwenang membuat peraturan pemerintah?
8. Negara Indonesia adalah negara hukum. Apa maksudnya?
9. Sebutkan peraturan di sekolah yang harus kalian taati!
10. Apa akibatnya jika kita tidak menaati tata tertib sekolah?



Bab 3 Ikut Serta Berorganisasi

Sumber: *www.sdnkotabaruserang.com*

Apakah kalian ikut kegiatan pramuka di sekolah? Pramuka adalah salah satu organisasi yang ada di sekolah. Dengan mengikuti pramuka, kalian akan mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan. Selain pramuka, masih banyak organisasi yang ada di sekolah-sekolah. Di samping organisasi di sekolah, ada pula organisasi yang terdapat dalam masyarakat. Misalnya di tingkat rukun tetangga, kampung, desa, kabupaten, dan seterusnya. Dapatkah kalian menyebutkan organisasi-organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat sekitar kalian?

Dengan belajar tentang organisasi, kalian dapat menjelaskan apa itu organisasi, dan dapat memberikan contoh organisasi-organisasi di sekolah dan masyarakat. Selanjutnya diharapkan kalian dapat berperan serta dalam organisasi di sekolah kalian masing-masing.

Peta Konsep

Organisasi — membahas:

- Pengertian Organisasi
  - Arti Organisasi
  - Pentingnya Organisasi
- Contoh Organisasi di Sekolah dan Masyarakat
  - Organisasi di Sekolah
  - Organisasi di Masyarakat
- Ikut Serta dalam Organisasi di Sekolah
  - Memilih Organisasi di Sekolah
  - Menjadi Anggota Organisasi Sekolah

Kerja sama yang dijalin oleh orang-orang dapat membentuk sebuah organisasi. Organisasi itu selanjutnya menjadi wadah bagi mereka yang bekerja sama tersebut.

A. Pengertian Organisasi

Cobalah kalian pindahkan meja kelas! Dapatkah kalian sendiri memindahkan meja tersebut? Karena dirasakan berat maka pastilah kalian akan minta bantuan teman kalian untuk memindahkan meja itu.

Apakah ada orang yang bisa membuat pakaian sendiri? Kalaupun orang itu seorang penjahit, ia tidak bisa membuat benang. Ia juga tidak bisa membuat mesin jahit. Ia akan tetap membutuhkan orang lain dalam membuat pakaian.



Uji Diri

Menurut kalian, apakah seseorang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain meskipun dia kaya raya dan mempunyai kekuasaan?

Dari contoh di atas kalian tahu bahwa orang tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Orang juga tidak dapat melakukan sendiri apa yang menjadi tujuannya. Ia akan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Setiap orang memiliki kekurangan dan keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, dibutuhkan saling membantu dan kerja sama.

Dalam kehidupan sehari-hari kalian mengetahui adanya berbagai bentuk kerja sama. Misalnya kerja sama membangun rumah, membuat jalan, menanam padi di sawah, kerja sama dalam menyampaikan usulan, dan lain-lain.

Dalam kerja sama itu selain memudahkan menyelesaikan pekerjaan, mereka juga dapat menjalin hubungan yang semakin erat. Kerja sama dapat mempererat persaudaraan dan persatuan.

1. Arti Organisasi

Uji Diri

Apakah antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lain memiliki aturan yang semuanya sama?

Organisasi adalah bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara resmi terikat dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Jadi, organisasi pada dasarnya adalah bentuk dari kerja sama antarorang dalam mencapai tujuan. Kerja sama tersebut secara resmi terikat dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam suatu wadah tertentu yang menampung kerja sama tersebut.

Suatu organisasi terwujud apabila ada sekelompok orang yang sepakat untuk melakukan usaha bersama demi kepentingan bersama pula.

Ada tiga unsur penting organisasi, yaitu:

a. Adanya sekelompok orang.
b. Adanya kesepakatan untuk bekerja sama.
c. Adanya tujuan atau kepentingan bersama.

Para ahli berpendapat bahwa organisasi secara formal mempunyai beberapa ciri pokok, yaitu:

a. Adanya ikatan formal antara anggota dengan organisasi.
b. Adanya kedudukan dan jabatan dalam organisasi itu.
c. Adanya wewenang yang melekat dalam setiap kedudukan atau jabatan itu.
d. Adanya hak dan kewajiban yang melekat pada keanggotaan orang dalam organisasi itu.
e. Adanya kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuannya.



Sumber: *Indonesia Corp Edisi 04, 11 Maret 2003*

Gambar 3.1 *Adanya sekelompok orang adalah salah satu unsur penting dalam sebuah organisasi*

Berdasar hal-hal di atas, kalian

menjadi tahu bahwa apabila seseorang ikut dalam suatu organisasi maka:

a. Ia memiliki ikatan dengan organisasi itu, misalnya memiliki kartu anggota.
b. Memiliki jabatan tertentu, misalnya sebagai anggota, pengurus, atau pimpinan dari organisasi itu.
c. Memiliki wewenang tertentu sesuai dengan kedudukannya dalam organisasi.
d. Memiliki hak dan kewajiban.
e. Melakukan kegiatan sesuai apa yang ditugaskan organisasi.



Sumber: *Dok. Penerbit*

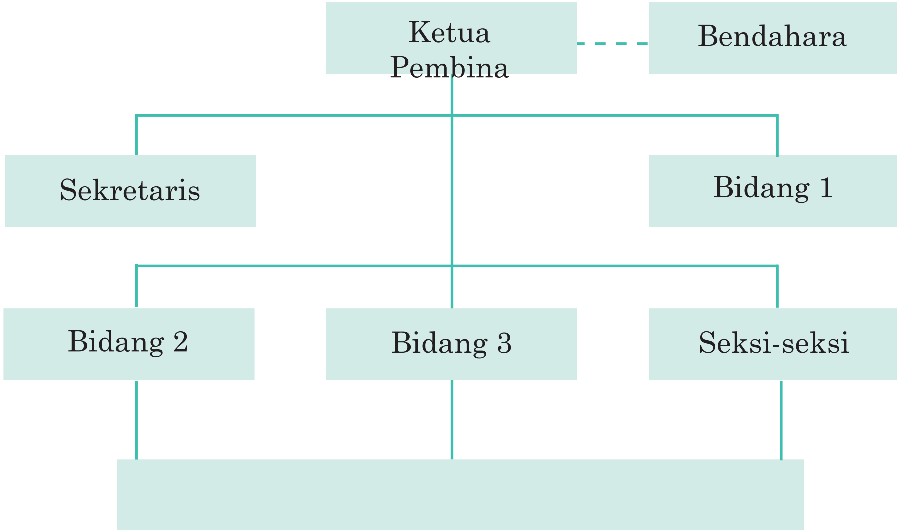
Gambar 3.2 *Organisasi umumnya memiliki tempat kedudukan atau sekretariat*

Organisasi umumnya memiliki tempat kedudukan atau sekretariat. Ia juga memiliki struktur organisasi. Strukur organisasi menggambarkan kepengurusan organisasi tersebut serta hubungan antarpengurus yang ada.

Dalam suatu struktur organisasi pada umumnya terdiri atas para pengurus organisasi, yaitu:

a. Ketua dan wakil ketua organisasi
b. Sekretaris
c. Bendahara
d. Ketua-ketua bidang
e. Seksi-seksi

Berikut ini contoh bagan struktur organisasi:



Bagan *Contoh struktur organisasi*

Struktur setiap organisasi berbeda satu sama lain. Hal ini tergantung pada bentuk dan tujuan dari organisasi tersebut didirikan.

Organisasi memiliki pedoman yang berupa Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) organisasi. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) organisasi pada umumnya berisi antara lain:

a. Nama, waktu, dan tempat kedudukan organisasi.
b. Asas, tujuan, dan sifat organisasi.
c. Kepengurusan organisasi.
d. Keanggotaan organisasi.
e. Keuangan organisasi.
f. Perangkat organisasi.

2. Pentingnya Berorganisasi

Dengan berorganisasi, orang bisa saling bekerja sama satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan. Organisasi juga digunakan orang untuk mempererat persaudaraan, dan persatuan.

Berorganisasi merupakan hak setiap orang atau hak warga negara. Setiap warga negara Indonesia memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi. Organisasi itu sebagai wadah dan kegiatan orang-orang yang ada di dalamnya dalam rangka memenuhi tujuan bersama.

Negara Indonesia menjamin kebebasan orang atau warga negara Indonesia untuk berorganisasi. Jaminan ini berdasar pada UUD 1945, yaitu:

a. Pasal 28 yang berbunyi "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang".
b. Pasal 28 E ayat 3 yang berbunyi "Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat".

Berorganisasi pada dasarnya adalah berserikat dan atau berkumpulnya orang-orang dalam suatu wadah bersama. Dengan demikian, negara Indonesia menjamin kebebasan setiap warga negara untuk membentuk atau menjadi anggota suatu organisasi.



Uji Diri

Diskusikan dengan kelompokmu, apakah setiap sekolah harus ada organisasi?

Apabila orang tidak boleh berorganisasi atau menjadi anggota organisasi berarti melanggar hak warga negara. Tidak adanya organisasi berarti pula tidak akan menciptakan kerja sama. Tidak adanya organisasi berarti pula akan melemahkan rasa kebersamaan, persaudaraan, dan persatuan.

Oleh karena itu, berorganisasi penting bagi warga negara termasuk para siswa. Dengan berorganisasi maka akan banyak manfaat yang dapat kalian ambil.

Manfaat berorganisasi antara lain:

a. Memudahkan menyelesaikan masalah.
b. Memudahkan mencapai tujuan bersama.
c. Saling mengenal dan menghargai antaranggota.
d. Mempererat kebersamaan dan persaudaraan.
e. Meringankan beban bersama.
f. Mendapat pengalaman dan keahlian tertentu

sesuai dengan organisasi yang diikuti.

g. Memperkuat rasa dan jiwa persatuan.

Pada dasarnya gerakan pramuka di sekolah

Tugas 3.1

merupakan sebuah organisasi. Dalam gerakan pramuka di sekolah pasti terdapat suatu kepengurusan.
Tanyakan kepada pembina pramuka atau bapak/ibu guru kalian tentang:

1. Kepengurusan organisasi pramuka tersebut
2. Susunlah kepengurusan organisasi pramuka di sekolah kalian dalam sebuah bagan.

Hasilnya disampaikan pada guru kelas serta ditempel di dinding kelas kalian masing-masing!

1. Sebutkan tiga unsur penting dalam organisasi!

Tugas 3.2

2. Terdiri atas siapa saja pengurus organisasi itu? Sebutkan paling sedikit tiga!
3. Apa manfaat kita berorganisasi? Sebut tiga saja!

B. Berorganisasi di Sekolah dan di Masyarakat

Organisasi itu banyak macamnya sesuai dengan pekerjaan orang-orang yang membentuknya. Misalnya, para karyawan membentuk serikat atau organisasi karyawan. Guru membentuk organisasi guru. Para wartawan membentuk organisasi war-tawan.

Organisasi juga bisa berbeda-beda sesuai den-gan kepentingan dan hobi orang-orang yang mem-



Sumber: *Solopos, 25 Agustus 2006*

Gambar 3.3 *Para guru tergabung dalam Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)*



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8*

Gambar 3.4 *Kelompok pecinta alam dalam kegiatan panjat tebing*

bentuknya. Misalnya, sekelompok orang yang perhatian terhadap masalah lingkungan, kemudian membentuk organisasi yang bergerak di bidang lingkungan hidup. Orang-orang yang suka motor besar membentuk organisasi pecinta motor gede (moge). Seke-lompok orang merasa memiliki kepentingan bersama dan beru-paya memperjuangkan kepen-tingan itu, membentuk organisasi politik.

Wilayah kerja organisasi dapat bermula dari wilayah kecil, seperti organisasi di sekolah sampai organisasi di tingkat negara dan internasional.

Oleh karena itu, kalian mengenal adanya organisasi yang ada di sekolah, di masyarakat, di tingkat kabupaten dan provinsi, organisasi di tingkat negara dan organisasi internasional.

1. Organisasi di Sekolah

Organisasi di sekolah umumnya menjadi kegiatan ekstrakurikuler bagi para siswa. Selain belajar sebagai kegiatan intrakurikuler, para siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler itu ditampung dalam banyak organisasi sekolah.

Berbagai organisasi di sekolah tersebut, antara lain:

a. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

OSIS merupakan organisasi yang berada di dalam sekolah (intra sekolah). OSIS menjadi wadah organisasi siswa dan menampung berbagai aktivitas kegiatan siswa. OSIS juga menjadi organisasi yang mewakili siswa suatu sekolah. Di tingkat Sekolah Dasar mungkin belum ada OSIS. OSIS ada di tingkat SMP/MTs dan SMA /MA serta SMK.

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Pemilihan pengurus OSIS.
2) Pemilihan perwakilan kelas.
3) Latihan dasar kepemimpinan.



Uji Diri

Apakah kalian ikut organisasi di sekolah? Sebutkan!

Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain:

1) Musyawarah
2) Demokrasi
3) Tanggung jawab
4) Disiplin

b. Kepramukaan

Pramuka termasuk pula organisasi yang ada di sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar, SMP, SMA bahkan di perguruan tinggi. Organisasi pramuka di sekolah bernama gugus depan.

Menjadi anggota pramuka dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1) Pramuka Siaga, golongan usia 7 - 10 tahun.
2) Pramuka Penggalang, golongan usia 11 -15 tahun.
3) Pramuka Penegak, golongan usia 16 - 20 tahun.
4) Pramuka Pandega, golongan usia 21 - 25 tahun.



Uji Diri

Termasuk dalam golongan pramuka apakah kalian?

Apabila usianya telah lewat dari usia Pandega, ia akan dilepas oleh pembinanya untuk berkarya dan berbakti pada masyarakat melalui upacara pelepasan.

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Latihan rutin



Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 3.5 *Kegiatan pramuka*

2) Perkemahan Sabtu Minggu (persami)
3) Jambore daerah, nasional, dan internasional

Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain:

1) Ketakwaan dan kejujuran
2) Kebersamaan
3) Persaudaraan
4) Cinta tanah air

c. *Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)*

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:



Sumber: *Solopos, 18 Agustus 2006*

Gambar 3.6 *Pasukan pengibar bendera*

1) Upacara bendera setiap hari Senin.
2) Upacara bendera hari besar nasional.

Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain:

1) Disiplin
2) Kebersamaan
3) Kerja sama
4) Tanggung jawab
5) Cinta tanah air

d. *Palang Merah Remaja (PMR)*



Uji Diri

Pernahkah kalian membantu korban kecelakaan?

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Bantuan korban kecelakaan
2) Lomba PMR

Nilai-nilai yang dikembang-kan antara lain:



Sumber: *www.pemkotbatu.go.id*

Gambar 3.7 *Kegiatan PMR*

1) Kemanusiaan
2) Kerja sama
3) Tanggung jawab
4) Disiplin

e. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:



Sumber: *www.pemkotbatu.go.id*

Gambar 3.8 *Kegiatan UKS*

1) Pertolongan pertama
2) Lomba UKS

Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain:

1) Kesehatan
2) Kebersihan
3) Kebersamaan
4) Persaudaraan

f. *Petugas Keamanan Sekolah (PKS)*



Uji Diri

Adakah kegiatan PKS di sekolah kalian?

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Bantuan keamanan di sekolah.
2) Membantu polisi lalu lintas di sekolah.

Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain:

1) Tanggung jawab
2) Disiplin

g. *Kegiatan Ilmiah Siswa*

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Diskusi ilmiah
2) Penelitian

Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain:

Uji Diri

Pernahkah kalian mengadakan penelitian?

1) Kebersamaan
2) Kerja sama
3) Disiplin

h. Kegiatan Keagamaan

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Kegiatan ibadah
2) Peringatan hari besar keagamaan.

Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain:

1) Ketakwaan
2) Keimanan
3) Kejujuran
4) Pemaaf



Sumber: *www.torsb.bollnas.se*

Gambar 3.9 *Kegiatan umat beragama Islam*

i. Kegiatan Seni

Kegiatan seni merupakan kegiatan ektrakurikuler yang digemari para siswa. Banyak sekali kegiatan seni yang diberikan di sekolah. Tiap sekolah memiliki jenis kegiatan seni yang berbeda-beda.

Berbagai macam kegiatan seni tersebut antara lain:

1) Seni musik
2) Seni tari
3) Seni teater
4) Paduan suara
5) Angklung dan kolintang

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:



Sumber: *Suara Merdeka, 18 Januari 2006*

Gambar 3.10 *Seni musik*

1) Latihan kesenian
2) Lomba kesenian
3) Pertukaran seni antardaerah

Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain:

1) Kebersamaan
2) Cinta bangsa
3) Cinta tanah air
4) Kehalusan budi

j. *Kegiatan Keolahragaan*

Kegiatan olahraga di sekolah banyak macamnya. Para siswa bebas memilih dan mengikuti kegiatan olahraga sesuai dengan kesukaannya. Berbagai jenis kegiatan olahraga tersebut antara lain:

1) Bola voli
2) Sepak bola



Sumber: *Kompas, 9 Juni 2006*

Gambar 3.11 *Sepak bola*

3) Tenis meja
4) Bola basket

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Latihan olahraga
2) Pertandingan olahraga antar-sekolah dan daerah.

Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain:

1) Sportivitas
2) Adil
3) Kebersamaan
4) Tanggung jawab
5) Disiplin

2. Organisasi di Masyarakat

a. *Karang Taruna*

Karang taruna adalah organisasi para pemuda. Karang taruna menjadi wadah berbagai kegiatan para pemuda di desa atau kampung. Melalui karang taruna mereka bisa melakukan berbagai hal untuk kebaikan dan pembangunan di wilayahnya.

Kegiatan yang dilakukan, misalnya:

1) Arisan rutin
2) Pentas pada hari nasional
3) Membantu orang punya hajatan
4) Kerja bakti
5) Kegiatan seni, olahraga, dan lain-lain

b. PKK

PKK kependekan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. PKK menjadi wadah kegiatan bagi para ibu-ibu di suatu wilayah. Kegiatan PKK antara lain:



Sumber: *Solopos, 10 Desember 2005*
Gambar 3.12 *Arisan ibu-ibu PKK*

1) Arisan rutin
2) Tabungan dan pinjaman
3) Bantuan atau santunan sosial
4) Mewakili wilayah untuk suatu lomba dan sebagainya

c. Lembaga/Organisasi Keagamaan

Suatu wilayah atau lingkungan masyarakat tertentu terdapat organisasi yang bernuansa keagamaan. Misalnya dengan adanya masjid desa maka dibentuk Remas atau Remaja Masjid. Umat agama lain yang memiliki tempat ibadah pada umumnya juga membentuk organisasi keagamaan.

Organisasi keagamaan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan para warga masyarakat sekitar. Kegiatannya meliputi antara lain:

1) Kajian rutin keagamaan
2) Peringatan hari besar agama
3) Upacara kematian, dan sebagainya

Uji Diri

Berikan contoh kegiatan organisasi keagamaan yang lainnya!

d. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Masyarakat suatu wilayah dapat pula membentuk organisasi yang bermula dan diprakarsai oleh warga

masyarakat sendiri. Organisasi demikian dinamakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Lembaga Swadaya Masyarakat tersebut berbeda-beda tergantung dari masyarakat wilayah yang bersangkutan. Misalnya, masyarakat suatu wilayah kebanyakan berprofesi sebagai pengrajin gerabah, maka mereka membentuk organisasi yang menaungi kepentingan masyarakat pengrajin tersebut. Demikian pula ada kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok pecinta alam, dan sebagainya.

Di tingkat nasional, mereka membentuk wadah bersama yang menaungi organisasi-organisasi tersebut. Misalnya, kelompok tani memiliki HKTI (Himpunan Kelompok Tani Indonesia). Dapatkah kalian memberi contoh lainnya?

Buatlah kelas menjadi lima kelompok! Setiap kelompok membuat laporan tertulis mengenai organisasi kepemudaan yang ada di wilayahnya masing-masing.

Tugas 3.3

Laporan berisi hal:
1. Nama dan bidang kerja organisasi itu.
2. Kepengurusan organisasi tersebut.
3. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan organisasi itu.

Hasil laporan dibacakan kemudian dikumpulkan pada guru kelas!
1. Sebut tiga contoh organisasi yang ada di lingkungan masyarakat!
2. Sebut tiga contoh organisasi yang ada di lingkungan sekolah!
3. Apa sajakah kegiatan yang dapat dilakukan oleh organisasi

Tugas 3.4

keagamaan?

C. Ikut Serta dalam Organisasi di Sekolah

Sekarang kalian telah banyak mengetahui tentang organisasi dan

macam-macam organisasi. Apakah kalian ingin ikut organisasi?

Ikut organisasi banyak manfaatnya. Banyak sekali orang-orang terkenal dan pemimpin negara kita berasal dari mereka yang aktif di organisasi. Cobalah kalian baca biografi para pemimpin politik, presiden, anggota DPR, bupati, atau lainnya. Pada umumnya mereka terlibat dan pernah aktif dalam suatu organisasi. Bahkan mereka ikut dalam banyak organisasi. Mereka memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman berharga yang dapat dimanfaatkan ketika menjabat.

Sebagai siswa kalian dapat ikut serta dalam organisasi yang ada di sekolah. Bermacam organisasi di sekolah misalnya: gerakan pramuka, UKS, kegiatan ilmiah remaja, kegiatan seni, dan olahraga.

Pada dasarnya kita ingin ikut organisasi karena dua hal. Pertama, kita ingin menambah pengalaman untuk masa depan kita. Kedua, kita ingin mengabdikan diri untuk organisasi yang kita pilih. Oleh karena itu, langkah-langkah yang perlu kita lakukan untuk ikut dalam suatu organisasi adalah sebagai berikut.



Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 3.13 *Dalam ikut berorganisasi siswa harus memilih yang sesuai dengan keinginan dan panggilan jiwa*

Langkah pertama, menyiapkan diri sendiri untuk berorganisasi. Apakah dengan berorganisasi, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman kita bisa bertambah? Apakah dengan berorganisasi, kita akan sungguh-sungguh mengabdikan diri pada organisasi tersebut? Nah, kalian sendiri yang mampu menjawabnya. Jika ya, maka kalian sudah siap untuk ikut berorganisasi. Jadi, yang pertama adalah kesiapan dan kesungguhan untuk masuk berorganisasi. Jangan sampai ikut organsiasi hanya karena ajakan teman, disuruh orang tua, diminta bapak ibu guru atau karena malu pada teman yang lain.

Langkah kedua, cari tahu hal ikhwal tentang organisasi yang akan kamu pilih itu. Misal pramuka, paduan suara dan yang lainnya. Kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan, berapa kali dalam satu minggu, siapa anggota-anggotanya. Banding-bandingkanlah dengan yang lain. Mana di antaranya yang cocok dengan niatmu untuk ikut organisasi. Kalian juga bisa bertanya kepada pengurus atau anggota organisasi tersebut. Bagaimana pengalaman dan perasaan-perasaannya selama ikut orgnaisasi itu. Dengan mencari tahu hal-hal tersebut nantinya jika kalian sudah masuk, tidak menjadi kaget, grogi atau kecewa dengan organisasi yang baru masuki tersebut.

Langkah ketiga, setelah memantapkan diri dan mengetahui berbagai organisasi di sekolah, maka menentukan pilihan untuk masuk organisasi itu.

Pilihlah organisasi yang sesuai benar dengan keinginan atau panggilan jiwamu. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih organisasi antara lain:

1. Memilih organisasi yang sesuai dengan kesukaan.
2. Memilih organisasi yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk masa depan.
3. Memilih organisasi atau kegiatan yang dapat mengembangkan hobi atau bakat yang baik.

Kalau kalian ikut organisasi atau kegiatan sekolah kadang kala banyak menyita waktu. Hal ini dapat berakibat waktu belajar kalian menjadi kurang. Kalian menjadi lelah atau tidak lagi bersemangat dalam belajar. Hal inilah yang dapat mengganggu prestasi belajar kalian.

Untuk itu kalian perlu mengatur waktu dengan sebaik-baiknya. Tugas utama siswa adalah belajar. Kegiatan ekstrakurikuler atau berorganisasi jangan sampai menyita waktu belajar kalian.

Pilihlah waktu yang tepat, misalnya di sore hari

untuk organisasi. Tidak harus setiap hari kalian menjalankan kegiatan organisasi. Kalian dapat membagi misalnya seminggu cukup dua kali. Contohnya kegiatan pramuka dilaksanakan seminggu dua kali pada waktu sore hari. Dengan demikian, kalian dapat belajar sambil tetap ikut serta kegiatan pramuka.

Kalau hal itu dapat kalian lakukan dengan baik maka berorganisasi tidak akan mengganggu kegiatan belajar siswa. Berorganisasi dapat mendukung kemampuan dan keahlian para siswa. Berorganisasi sangat bermanfaat baik untuk masa sekarang dan terlebih lagi berguna untuk masa depan.

Beberapa manfaat ikut organisasi adalah:

1. Menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.
2. Menjalin persahabatan dan menambah banyak teman.
3. Melatih tanggung jawab pribadi.
4. Memupuk sikap sosial dan kebersamaan.
5. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.
6. Melatih jiwa kepemimpinan.
7. Berlatih mengelola sebuah organisasi.

Tugas 3.5

Ceritakanlah pengalaman kalian ketika ikut serta dalam suatu kegiatan atau organisasi di sekolah!
Manfaat apa yang kalian peroleh ketika ikut?
Adakah pengalaman buruk ketika ikut dalam kegiatan itu?
Sebelum bercerita, tuliskan dulu pengalaman tersebut dalam suatu karangan singkat!
Setelah bercerita, kumpulkan karangan kalian kepada guru kelas!

Ahmad senang sekali bermain badminton. Akan tetapi, sekolah tempat belajar Ahmad tidak ada kegiatan badminton. Suatu hari ia diajak Banu ikut kegiatan bola voli di sekolahnya. Meskipun tidak bisa Ahmad memaksakan diri ikut main.

Karena tidak ada kegiatan badminton Ahmad usul pada gurunya agar diadakan ekstrakurikuler badminton di sekolah itu. Namun,

Tugas 3.6

bapak guru masih menunda karena belum banyak siswa yang mau. Ahmad akhirnya tetap ikut kegiatan bola voli bersama Banu.

1. Menurut kalian sudah benarkah apa yang dilakukan oleh Ahmad?
2. Menurut kalian sudah benarkah apa yang dilakukan oleh Banu?
3. Menurut kalian sudah benarkah apa yang dilakukan oleh bapak guru?
4. Apa yang akan kalian lakukan seandainya kalian adalah Ahmad?
5. Apa yang akan kalian lakukan seandainya kalian adalah Banu?
1. Berikan dua contoh organisasi di sekolah yang dapat mengembangkan bakat dan seni siswa!
2. Apa beda pramuka siaga dengan pramuka penggalang?
3. Untuk mengikuti orgnaisasi di sekolah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, apa sajakah hal tersebut?
1. Setiap orang membutuhkan bantuan dan kerja sama dengan

Tugas 3.7

orang lain untuk menghasilkan atau mencapai suatu tujuan. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki kekurangan dan keterbatasan kemampuan.

2. Organisasi pada dasarnya adalah bentuk kerja sama atau persekutuan antara dua orang atau lebih dalam rangka mencapai tu-

juan bersama. Mereka bekerja sama dalam suatu ikatan wadah dan terikat aturan-aturan yang telah ditetapkan.

3. Organisasi memiliki banyak macam dan ragam tergantung orang-orang yang membentuknya.
4. Kebebasan berorganisasi dijamin oleh negara. Berorganisasi adalah hak setiap orang atau warga negara untuk berserikat dan atau berkumpul dalam rangka kerja sama.
5. Manfaat berorganisasi antara lain:
   a. Memudahkan menyelesaikan masalah.
   b. Memudahkan mencapai tujuan bersama.
   c. Saling mengenal dan menghargai antaranggota.
   d. Mempererat persahabatan dan persaudaraan.
   e. Meringankan beban bersama.
   f. Mendapat pengalaman dan keahlian tertentu sesuai dengan organisasi yang diikuti.
   g. Memperkuat rasa dan jiwa persatuan.
6. Contoh organisasi di sekolah antara lain OSIS, gerakan pramuka, kegiatan ilmiah remaja, kegiatan seni dan olahraga, paskibra, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dan Petugas Keamanan Sekolah (PKS).
7. Contoh organisasi di masyarakat antara lain karang taruna, PKK, organisasi keagamaan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
8. Sebagai siswa kalian perlu ikut atau berperan serta dalam organisasi di sekolah. Hal ini akan bermafaat untuk masa kini dan masa depan kalian.

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d*!

1. Kerja sama antarorang dalam mencapai tujuan disebut . . . .
   a. organisasi
   b. perkumpulan
   c. lembaga
   d. kelompok
2. Jaminan kebebasan warga negara dalam berorganisasi tercantum

Latihan Soal



dalam . . .
   a. pasal 27 UUD 1945
   b. pasal 28 UUD 1945
   c. pasal 29 UUD 1945
   d. pasal 30 UUD 1945
3. Di bawah ini merupakan manfaat berorganisasi, ***kecuali*** . . . .
   a. memperkuat jiwa dan rasa persatuan
   b. meringankan beban bersama
   c. memudahkan penyelesaian masalah
   d. sulit mencapai tujuan bersama
4. Nilai-nilai yang dapat dikembangkan dalam kegiatan OSIS adalah . . . .
   a. otoriter
   b. demokrasi
   c. individu
   d. kemandirian
5. Bagi pelajar, antara belajar dengan berorganisasi adalah . . . .
   a. sama-sama penting
   b. organisasi lebih penting dari belajar
   c. organisasi amat mendukung belajar
   d. harus seimbang
6. Pramuka menanamkan nilai-nilai sebagai berikut, ***kecuali*** . . . .
   a. cinta tanah air
   b. kemanusiaan
   c. kerja sama
   d. persaingan
7. Nilai kedisiplinan sangat menonjol dalam kegiatan . . . .
   a. bola voli
   b. paskibra
   c. pentas seni
   d. UKS
8. Berikut ini termasuk kegiatan keolahragaan di sekolah . . . .
   a. pencak silat
   b. kolintang
   c. angklung
   d. teater
9. Organisasi yang diikuti para kaum muda di kampung, biasa disebut . . . .
   a. organisasi kepemudaan
   b. karang taruna
   c. wira muda

d. kawula muda

10. Manfaat ikut Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR) di sekolah adalah . . . .
    a. menanamkan kedisplinan
    b. membentuk keahlian
    c. mengasah pengetahuan
    d. meningkatkan kebersamaan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Berikan contoh organisasi yang ada di sekolah kalian!
2. Apa manfaat ikut kegiatan pramuka?
3. Apa manfaat mengikuti upacara bendera?
4. Berikan contoh kegiatan lomba yang pernah diikuti oleh sekolah kalian!
5. Berikan contoh organisasi masyarakat yang ada di wilayah kalian!
6. Mengapa kita perlu ikut dalam organisasi?
7. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam ikut berorganisasi?
8. Sebutkan kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh Petugas Keamanan Sekolah (PKS)!
9. Manfaat apa yang dapat kalian petik setelah ikut organisasi di sekolah?
10. Berikan contoh organisasi yang ada di lingkungan negara!



Bab 4 Patuh terhadap Keputusan Bersama

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 2*

Pernahkah kelas kalian mengadakan musyawarah? Misalnya musyawarah untuk pemilihan pengurus kelas, musyawarah untuk menentukan darmawisata, dan lain-lain? Setelah bermusyawarah kalian akan mendapatkan hasilnya. Hasil itu menjadi keputusan bersama yang selanjutnya dipatuhi dan dilaksanakan. Mengapa keputusan bersama harus dipatuhi dan dilaksanakan?

Pada pelajaran bab IV ini, kalian akan belajar tentang keputusan bersama. Kalian perlu mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama, dan cara-cara dalam mengambil keputusan bersama. Diharapkan dengan belajar hal tersebut kalian dapat membiasakan diri untuk membuat keputusan bersama serta mematuhi keputusan bersama.

Peta Konsep



A. Mengenal tentang Keputusan Bersama

Apabila kalian mengikuti kegiatan organisasi pastilah dalam organisasi itu sering mengadakan musyawarah.

Orang mengadakan musyawarah memang mengharapkan mendapat keputusan atas musyawarah itu. Keputusan itu merupakan keputusan bersama dari orang-orang tersebut. Hasil keputusan bersama ditaati, dipatuhi, dan dilaksanakan.

Sebelumnya simak baik-baik cerita di bawah ini!

Pada peringatan hari kemerdekaan, sekolah akan mengadakan berbagai macam lomba, di antaranya lomba olahraga. Saat itu di ruang kelas V anak-anak ramai untuk membicarakan keikutsertaannya dalam lomba. Ibu Salamah selaku wali kelas V menyarankan supaya kelas ini mengikuti lomba tersebut, tetapi dipilih saja beberapa yang dapat dilakukan oleh anak-anak kelas V.

Untuk menanggapi saran tersebut, Andi selaku ketua kelas mengusulkan untuk bermusyawarah, tidak bicara sendiri-sendiri saja. Akhirnya anak-anak setuju dan diadakanlah musyawarah kelas.

Para siswa saling menyampaikan usul, pendapat, dan gagasannya. Terdapat dua kelompok, yaitu:

1. Sebagian menginginkan mengikuti lomba kasti.
2. Sebagian ingin mengikuti lomba tarik tambang.

Karena ada dua pendapat tersebut maka diadakan pemungutan suara. Hasilnya, lebih banyak anak yang memilih ikut lomba kasti. Umumnya para siswi lebih suka lomba kasti sebab mereka dapat ikut serta. Akhirnya keputusan bersama kelas V menetapkan bahwa kelas akan mengikuti lomba kasti yang diikuti oleh dua regu yaitu regu putra dan regu putri.

Uji Diri

Berdasarkan cerita di samping, apa saja yang dapat kalian teladani dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Pada cerita di atas, para siswa sudah menghasilkan keputusan bersama. Apa itu keputusan bersama? Keputusan berasal dari kata putusan yang dapat diartikan sebagai hasil dari suatu pembicaraan yang telah disepakati bersama atau telah disepakati oleh orang-orang yang melakukan pembicaraan itu.

Tahukah Kamu?

Keputusan bersama dapat dikatakan sebagai hasil kesepakatan bersama atau konsensus bersama.

Sebelum orang-orang mendapatkan keputusan bersama, dilakukan pembicaraan, rapat, atau musyawarah dari orang-orang tersebut. Dalam pembicaraan tersebut, mereka saling memberikan ide, gagasan, pendapat atau saran-saran tentang suatu masalah yang dihadapi. Jadi, dalam pembicaraan tersebut ada suatu persoalan yang harus diselesaikan atau sebuah rencana yang harus dilakukan. Persoalan atau rencana tersebut merupakan milik bersama bukan milik seseorang. Dengan demikian, perlu dibicarakan, dirapatkan atau dimusyawarahkan secara bersama pula.

Orang-orang yang bermusyarawah itu ingin mendapatkan gagasan, ide atau pendapat yang dapat menyelesaikan masalah. Mereka mencari dan menentukan dari berbagai pendapat itu, suatu pendapat yang disepakati atau yang disetujui bersama.

Jadi dalam keputusan bersama, bukan pendapat seseorang, dan bukan pendapat yang dipaksakan yang menjadi kesepakatan. Akan tetapi, dalam keputusan bersama, pendapat itu adalah pendapat yang menjadi kesepakatan atau yang disetujui bersama di antara orang-orang itu.

Meskipun pendapat yang diterima itu berasal dari seseorang, tetapi setelah disepakati dan disetujui maka itu menjadi pendapat bersama dan keputusan bersama, bukan lagi dianggap sebagai pendapat orang itu.

Tugas 4.1

Berlatihlah mengemukakan pendapat tentang bagaimana cara menjaga kebersihan kelas!
Pendapat-pendapat itu kalian tulis semua di papan tulis.
Pilih dan pilahlah pendapat-pendapat tersebut sehingga menjadi beberapa kelompok pendapat yang sama!
Kegiatan diisi seperti dalam lembar kerja berikut:
Pendapat tentang cara menjaga kebersihan kelas

No.	Pendapat
1.	Diadakan piket kelas
2.	....
3.	....
4.	....
5.	....
	dan seterusnya.

Penyimpulan pendapat

No.	Kelompok Pendapat	Pendapat yang Muncul
1.	Kelompok pendapat I	....
2.	Kelompok pendapat II	....
3.	Kelompok pendapat III	....
4.	Kelompok pendapat IV	....
5.	dan seterusnya	....

Tugas 4.2

1. Apakah yang dimaksud keputusan bersama?
2. Apakah pendapat seseorang dapat menjadi keputusan bersama?
3. Apa beda musyawarah dengan rapat?

B. Berbagai Macam Keputusan Bersama

Berbagai macam keputusan bersama dapat kalian temukan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan di tingkat pemerintahan baik daerah maupun pemerintahan pusat.

1. Keputusan Bersama di Lingkungan Keluarga

Kalian semua memiliki keluarga dan menjadi anggota keluarga. Meskipun ada yang termasuk keluarga kecil dan keluarga besar. Akan tetapi, mungkin juga ada di antara kalian yang memang sudah tidak memiliki keluarga. Mereka ikut sanak saudara atau ikut keluarga lain.

Pada uraian sebelumnya kalian mengetahui bahwa keputusan bersama diambil untuk menyelesaikan suatu masalah atau persoalan yang sedang dihadapi bersama pula.

Di lingkungan keluarga ada banyak persoalan yang perlu diselesaikan bersama. Para anggota keluarga berusaha mendapat kesepakatan bersama dari persoalan itu. Kesepakatan itu nantinya akan menjadi keputusan bersama yang harus ditaati dan dipatuhi.

Uji Diri

Berikan contoh lain keputusan bersama dalam keluarga!

Beberapa contoh keputusan bersama dalam keluarga adalah sebagai berikut.

a. Keputusan tentang pembagian tugas-tugas rumah.
b. Keputusan tentang kerja bakti bersama keluarga.
c. Keputusan tentang uang saku untuk setiap anggota keluarga.
d. Keputusan tentang menu makanan, dan lain-lain.

Mengapa harus dibuat keputusan bersama? Sebab dengan membiasakan diri membuat keputusan bersama, maka:

a. Antarkeluarga akan saling terbuka dalam berpendapat
b. Saling menghargai pendapat.
c. Melatih keberanian, kecerdasan, dan kreativitas.
d. Menjadikan masalah lebih mudah diselesaikan.
e. Menjadi lebih ikhlas untuk melaksanakan keputusan.
f. Membuat suasana harmonis dalam keluarga.



Sumber: *Gatra, 27 September 2003*

Gambar 4.1 *Keputusan bersama dalam menentukan tempat berlibur bersama dapat menciptakan suasana keluarga menjadi harmonis*

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan anak. Sehingga keluarga yang membiasakan diri membuat keputusan bersama akan mempengaruhi setiap anggota keluarga. Untuk selanjutnya mampu menghargai dan melaksanakan keputusan bersama di berbagai lingkungan setelah keluarga.

2. Keputusan Bersama di Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat pendidikan formal bagi anak-anak setelah keluarga. Di sekolah anak-anak diperkenalkan, dididik, ditanamkan dan dibiasakan dengan hal-hal yang baik untuk pembentukan kepribadiannya.

Dalam lingkungan sekolah terdapat pribadi yang bermacam-macam. Bermacam-macam pribadi inilah yang menimbulkan adanya perbedaan latar belakang pandangan dan pendapat di antara para siswa dalam menghadapi masalah bersama di sekolah. Perbedaan pandangan dan pendapat dapat menimbulkan pertengkaran. Oleh karena itu, di sekolah para siswa juga perlu dibiasakan dengan perihal keputusan

bersama. Setiap siswa adalah anggota sekolah dan mereka berbaur dengan teman-teman sekolahnya. Para siswa berasal dari berbagai latar belakang agama, suku, dan ras. Akan tetapi, mereka tetap menjadi satu dan sebagai anggota sekolah. Mereka perlu dibiasakan untuk menghadapi masalah bersama, saling berpendapat, menyampaikan ide dan gagasannya masing-masing. Setelah itu perlu membuat kesepakatan-kesepakatan untuk dijadikan keputusan bersama.



Sumber: *Dananews*

Gambar 4.2 *Rapat Komite sekolah*

Beberapa contoh keputusan bersama di sekolah adalah sebagai berikut.

a. Keputusan bersama mengenai kepengurusan kelas.
b. Keputusan bersama mengenai kepengurusan OSIS sekolah.
c. Keputusan bersama mengenai pembagian tugas kebersihan kelas.
d. Keputusan bersama mengenai besaran uang gedung sekolah.

Untuk mengambil keputusan bersama itu, tentu saja anggota sekolah mengadakan rapat atau musyawarah. Dalam rapat dan musyawarah itulah diambil kesepakatan dari berbagai pendapat yang dikemukakan. Hal yang sudah disepakati diterima sebagai keputusan bersama. Keputusan bersama tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.

3. Keputusan Bersama di Lingkungan Masyarakat

Kehidupan bermasyarakat lebih banyak menghadapi berbagai masalah dan persoalan. Persoalan itu membutuhkan penyelesaiannya atau cara-cara mengatasinya. Kehidupan bermasyarakat adalah kehidupan bersama. Oleh karena itu, persoalan di masyarakat pada dasarnya adalah persoalan bersama yang membutuhkan penyelesaian bersama pula.

Di masyarakat sering sekali diadakan berbagai rapat atau musyawarah. Misalnya rapat tingkat RT, rapat ibu-ibu PKK, rapat karang taruna, rapat dusun, rapat lingkungan, rapat tingkat RW, dan rapat desa. Rapat-rapat itu diadakan dengan maksud untuk menyelesaikan suatu masalah yang muncul. Di samping itu juga dijadikan sarana mempersatukan warga. Rapat menghasilkan keputusan bersama mengenai suatu masalah. Keputusan bersama tersebut selanjutnya ditaati, dipatuhi, dan dilaksanakan.



Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 4.3 *Kerja bakti membersihkan lingkungan*

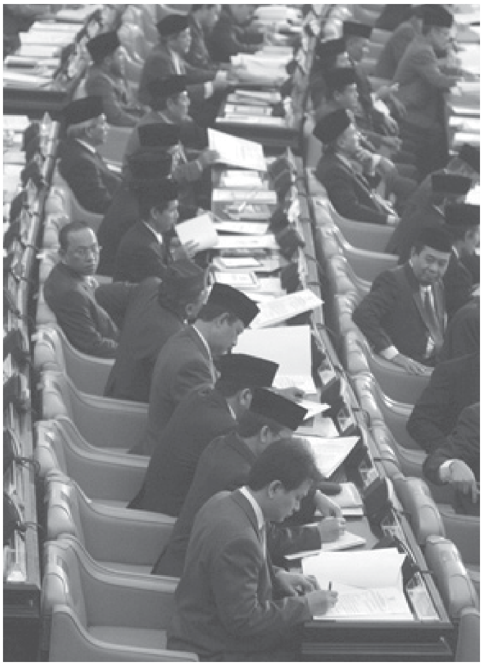
Contoh keputusan bersama di lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut.

a. Keputusan bersama tentang kerja bakti lingkungan.
b. Keputusan bersama tentang besaran iuran warga.
c. Keputusan bersama mengenai sumbangan untuk warga yang membutuhkan.
d. Keputusan bersama tentang pembagian jaga malam.

4. Keputusan Bersama di Lingkungan Pemerintahan

Pada lingkungan pemerintahan dan kenegaraan, banyak sekali persoalan dan permasalahan yang dihadapi. Persoalan itu harus segera diputuskan dan diselesaikan. Terlebih lagi persoalan yang menyangkut hajat hidup warga negara dan kepentingan umum. Jadi, persoalan yang dihadapi di tingkat pemerintahan lebih banyak dan kompleks.

Dalam menghadapi berbagai macam persoalan, para penyelenggara negara berusaha mencari dan mendapatkan keputusan bersama. Keputusan bersama itu nantinya menjadi keputusan penyelenggara negara. Keputusan bersama dilakukan dengan mengikutsertakan berbagai pihak yang melibatkan rakyat atau para wakil rakyat.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 9*

Gambar 4.4 *Musyawarah dengan mengikutsertakan para wakil rakyat*

Negara kita adalah negara demokrasi di mana kekuasaan berada di tangan rakyat. Di negara demokrasi, keputusan bersama yang diambil hendaknya secara demokratis yaitu mengikutsertakan rakyat serta dilakukan dengan cara yang demokratis.

Rakyat perlu diikutsertakan dalam pengambilan keputusan, oleh karena kekuasaan negara ini berasal dari rakyat, dilakukan oleh rakyat dan diperuntukkan untuk rakyat pula. Kalau rakyat diikutsertakan maka mereka merasa dihargai, merasa ikut memiliki dan bersedia melaksanakan keputusan yang pada dasarnya merupakan keputusannya sendiri.

Pengambilan keputusan dilakukan secara demokratis, sebab cara yang demokratis itu lebih menghargai persamaan dan kebebasan. Cara yang demokratis merupakan cara masyarakat menghargai manusia dibandingkan cara-cara yang tidak demokratis.

Beberapa contoh keputusan bersama di lingkungan pemerintahan adalah sebagai berikut.

a. Keputusan bersama mengenai hari libur nasional.
b. Keputusan bersama besaran tarif angkutan.

c. Keputusan bersama harga dasar pupuk dan beras.
d. Keputusan pemerintah daerah tentang Upah Minimum Kabupaten (UMK).

Lembaga-lembaga negara yang sering terlibat dalam pengambilan keputusan bersama adalah lembaga MPR, DPR, DPD, dan DPRD. Lembaga negara tersebut merupakan lembaga perwakilan rakyat. Apa yang diputuskan pada umumnya berkenaan dengan kepentingan rakyat banyak.

Tugas 4.3

1. Catatlah macam keputusan bersama yang dihasilkan oleh keluarga kalian selama ini!
Apakah kalian juga mematuhi keputusan itu?
Kegiatan dilakukan dengan mengisi lembar berikut.

No.	Masalah/Hal/ Persoalan yang Dihadapi	Bentuk Keputusan Bersama	Mematuhi	
			Ya	Tidak
1.	Menentukan tujuan wisata	Ke pantai	✓	.....
2.	....	....	.....	.....
3.	....	....	.....	.....
4.	....	....	.....	.....
5.	....	....	.....	.....

2. Catatlah macam keputusan bersama yang dihasilkan oleh sekolah kalian!
Apakah kalian juga mematuhi keputusan itu?
Kegiatan dilakukan dengan mengisi lembar berikut.

No.	Masalah/Hal/ Persoalan yang Dihadapi	Bentuk Keputusan Bersama	Mematuhi	
			Ya	Tidak
1.	Memilih ketua kelas	Dipilih melalui pengambilan suara	✓	.....
2.	....	....	.....	.....
3.	....	....	.....	.....
4.	....	....	.....	.....
5.	....	....	.....	.....

3. Catatlah macam keputusan bersama yang dihasilkan di lingkungan masyarakat tempat tinggal kalian!
Apakah kalian juga mematuhi keputusan itu?
Kegiatan dilakukan dengan mengisi lembar berikut:

No.	Masalah/Hal/ Persoalan yang Dihadapi	Bentuk Keputusan Bersama	Mematuhi	
			Ya	Tidak
1.	Memilih ketua RT	Dipilih melalui pungutan suara	✓	.....
2.	....	....	.....	.....
3.	....	....	.....	.....
4.	....	....	.....	.....
5.	....	....	.....	.....

Tugas 4.4

1. Berikan dua contoh hasil keputusan bersama di keluargamu!
2. Berikan dua contoh hasil keputusan bersama di kelasmu!
3. Berikan dua contoh hasil keputusan bersama yang ada di lingkungan tempat tinggalmu!

C. Cara-cara dalam Mengambil Keputusan

Pada uraian sebelumnya kalian telah banyak belajar tentang contoh-contoh keputusan bersama di berbagai lingkungan. Keputusan bersama itu dilakukan melalui cara-cara musyawarah dan rapat antarwarga atau pihak-pihak yang terlibat.

Pada dasarnya, cara-cara dalam mengambil keputusan ada dua yaitu:

1. Cara tidak demokratis. Dilakukan melalui paksaan, tekanan, dan kekerasan.
2. Cara demokratis. Dilakukan melalui rapat-rapat, musyawarah, dialog, pembicaraan bersama, rembug nasional, diskusi, dan sebagainya.

1. Pengambilan Keputusan secara Tidak Demokratis

Sebuah keputusan dapat saja diambil melalui cara-cara kekerasan, paksaan, atau dengan tekanan seseorang yang kuat atau sekelompok orang terhadap orang banyak. Keputusan itu akhirnya dianggap sebagai keputusan bersama. Tentu saja cara-cara demikian itu tidak baik. Pengambilan keputusan dengan cara demikian tidak demokratis.

Orang menerima dan melaksanakan keputusan itu dengan terpaksa, tertekan, dan tidak ikhlas. Keputusan demikian pada dasarnya bukan keputusan bersama, tetapi keputusan individu yang dipaksakan untuk bersama.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8*

Gambar 4.5 *Robespierre, seorang raja absolut cenderung memaksakan keputusan*

Pada zaman dulu banyak raja-raja yang berkuasa mutlak dan pemimpin yang absolut menjalankan cara ini. Rakyat negara tidak dihargai. Rakyat tidak diajak ikut serta mengambil keputusan. Mereka hanya diharuskan taat dan tunduk pada keputusan yang telah dibuat si pemimpin itu.

Sekelompok orang juga dapat saja memaksakan kehendak atau pendapatnya agar diterima sebagai keputusan bersama. Kalau kelompok lain tidak mau menerima maka kelompok itu diancam, ditekan bahkan diperangi agar tunduk dan mau menerima.

Keputusan yang diperoleh melalui cara-cara yang tidak demokratis bukanlah keputusan bersama. Keputusan tersebut sulit untuk dipatuhi dan dilaksanakan. Orang mematuhi dan melaksanakan keputusan itu secara tidak ikhlas, tidak rela dan merasa terpaksa. Keputusan demikian tidak akan berlangsung lama karena memang tidak diterima oleh rakyat.

2. Pengambilan Keputusan secara Demokratis

Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan secara demokratis. Pengambilan keputusan yang demokratis diharapkan dapat menggantikan cara-cara pengambilan keputusan yang tidak demokratis.

Pengambilan keputusan secara demokratis dianggap cara yang beradab sesuai dengan keberadaan manusia sebagai mahkluk yang beradab dan berbudi pekerti. Pengambilan keputusan secara demokratis lebih mementingkan cipta, rasa, dan pemikiran manusia daripada nafsu, dan kekuatan fisik semata.



Sumber: *Gatra, 16 Agustus 2006*

Gambar 4.6 *Beberapa orang terlibat dalam dialog,saling menyampaikan pendapat, dan gagasannya masing-masing untuk mencapai keputusan bersama*

Manusia memiliki akal, kecerdasan, dan kemampuan berpikir untuk mengatasi masalah bersama. Kemampuan itulah yang kalian kembangkan. Dalam membuat keputusan bersama, kalian bisa saling menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan usulan. Meskipun berbagai pendapat itu kadangkala berbeda bahkan bertentangan, tetapi kalian mampu mencarikan jalan keluar melalui daya pikir dan kecerdasan kalian. Kalian dapat membuat kesepakatan-kesepakatan yang nantinya akan menjadi keputusan bersama.

Manusia dapat saja menghasilkan keputusan dengan cara menekankan pada nafsu dan kemampuan fisik. Misalnya, dengan memberi ancaman, memberi rasa ketakutan, memaksa orang lain agar menerima, memerangi, dan memusuhi dengan kekuatan fisik. Akan tetapi, cara-cara demikian bukanlah cara yang sesuai dengan pribadi manusia yang beradab. Cara-cara demikian meniru sifat-sifat yang dimiliki oleh binatang. Binatang biasanya untuk menyelesaikan masalah dengan cara berkelahi satu sama lain atau menakut-nakuti yang lain. Apakah kalian seperti itu?

Uji Diri

Apakah manusia diciptakan paling sempurna dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lain?

Tentu saja tidak. Kalian sebagai manusia yang beradab tidak ingin disamakan dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh binatang. Karena itu manusia dalam memecahkan masalah bersama perlu menggunakan kemampuan akal, kecerdasan, cipta, rasa, dan

kehendak yang baik. Manusia memiliki kemampuan melakukan hal itu.



Sumber: *Suara Merdeka, 20 Januari 2004*

Gambar 4.7 *Pengambilan keputusan dengan cara tidak demokratis dapat menyebabkan timbulnya tindakan anarkis*

Kalian sebagai warga negara dan masyarakat perlu mengambil keputusan bersama secara demokratis. Cara yang demokratis akan menghargai manusia sebagai makhluk yang beradab. Cara yang demokratis akan menghargai persamaan dan kebebasan manusia sebagai makhluk yang memiliki harkat dan martabat yang sama. Semua manusia pada dasarnya memiliki harkat dan martabat yang sama. Manusia memiliki kebebasan untuk berpendapat. Oleh karena itu, keduanya harus dihargai dan dijunjung tinggi.

Uji Diri

Jelaskan secara singkat bahwa manusia memiliki harkat dan martabat yang sama!

Pengambilan keputusan secara demokratis dapat dilakukan melalui dua cara yaitu sebagai berikut.

a. Melalui musyawarah, rapat, diskusi, dialog, dan cara-cara pembicaraan lain dalam rangka memperoleh kesepakatan.

b. Melalui pemungutan suara atau voting.

Musyawarah atau cara-cara pembicaraan bersama yang lain merupakan cara yang baik dalam mendapatkan kesepakatan atau konsensus di antara mereka sendiri. Musyawarah diharapkan dapat mencapai kata mufakat. Mufakat artinya kesepakatan yang bulat. Semua peserta musyawarah dapat menerima kesepakatan itu, tidak ada yang menolak.

Namun, ada juga musyawarah yang tidak mencapai kesepakatan yang bulat atau mufakat. Beberapa anggota sebenarnya memiliki pendapat yang berbeda, tetapi mau menerima pendapat yang sebagian besar disetujui. Dengan jiwa besar, mereka bersedia menerima keputusan bersama yang memang sebagian besar telah menyepakatinya.

Namun, apabila jalan musyawarah tidak lagi dapat dilakukan dan dirasakan tidak mungkin dapat diselesaikan melalui musyawarah, maka dapat ditempuh dengan jalan pemungutan suara. Para anggota diminta memberikan suaranya untuk mengatasi persoalan yang dihadapi.

Dalam praktiknya, peserta diberikan beberapa pilihan yang harus dipilih oleh peserta sendiri. Setelah peserta memilih maka hasilnya dihitung. Hasil yang memperoleh suara terbanyak dijadikan kesepakatan dan keputusan bersama.

Praktik pengambilan keputusan dengan cara demokratis ini telah dilakukan oleh lembaga negara seperti MPR dan DPR. Pengambilan keputusan dengan cara demokratis ini sesuai dengan Pancasila khususnya sila ke empat yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 9*

Gambar 4.8 *Pemungutan suara dalam pemilihan ketua kelas*

Pengambilan keputusan menurut demokrasi Pancasila pada dasarnya berlaku cara musyawarah untuk mufakat, tetapi apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak mungkin diusahakan karena pendirian atau pendapat dari sebagian peserta tidak mungkin didekatkan lagi, atau karena waktu yang sangat mendesak, maka barulah keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Berdasarkan Ketetapan MPR No.II/MPR/1999 Pasal 79 dijelaskan bahwa pengambilan keputusan pada dasarnya diusahakan sejauh mungkin dengan musyawarah untuk mufakat, apabila hal ini tidak mungkin, putusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Tahukah Kamu?

Fraksi merupakan kelompok di badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang sepaham dan sependirian. Contoh: fraksi PDIP, fraksi PAN, fraksi PKB.

Sedangkan syarat sahnya keputusan berdasarkan musyawarah yaitu apabila diambil dalam suatu rapat yang daftar hadirnya telah ditandatangani lebih dari separo dari jumlah anggota rapat yang mencerminkan setiap fraksi (sebagaimana diatur dalam Tap MPR No. II/MPR/1999 pasal 83).

Berdasarkan pedoman pelaksanaan tersebut, bahwa prinsip-prinsip yang terkandung dalam proses musyawarah untuk mufakat, di antaranya adalah:

a. Musyawarah untuk mufakat ini bersumber pada paham kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
b. Setiap putusan yang diambil harus selalu dapat mempertanggungjawabkan dan tidak boleh bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945.

Adapun syarat-syarat sahnya pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak (sebagaimana diatur dalam Tap MPR No. II/MPR/1999 pasal 85, yaitu sebagai berikut.

a. Diambil dalam suatu rapat yang daftar hadirnya telah ditandatangani sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota rapat.
b. Disetujui lebih dari separo anggota yang hadir.

Praktik demikian juga kalian temukan dalam lingkungan sekitar kalian seperti di sekolah dan di masyarakat. Di sekolah kalian pernah mengambil keputusan berdasarkan musyawarah kelas. Di sekolah juga pernah dilakukan pengambilan keputusan bersama melalui pemungutan suara/voting atau suara terbanyak. Dapatkah kalian memberi contohnya?



Sumber: *Gatra, 20 Agustus 2005*

Gambar 4.9 *Pemilu merupakan contoh pengambilan keputusan dengan suara terbanyak*

Di lingkungan masyarakat, juga kalian temukan praktik pengambilan keputusan bersama melalui musyawarah. Ada juga pengambilan keputusan bersama dengan cara suara terbanyak? Dapatkah kalian memberi contohnya?

Tugas 4.5

Klipinglah pemberitaan dari koran tentang perilaku orang atau kelompok masyarakat yang tidak mau menerima hasil sebuah keputusan!

Dari hasil kliping tersebut jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Keputusan apakah yang dihasilkan?
2. Mengapa mereka tidak mau menerima hasil keputusan itu?
3. Apa yang dituntut oleh mereka yang menolak?
4. Apa yang dilakukan mereka dengan tidak mau menerima keputusan itu?
5. Apa penyelesaiannya dari kasus tersebut?

Hasil kliping dan jawabannya dikemukakan di dalam kelas!

Tugas 4.6

1. Pada dasarnya cara mengambil keputusan ada dua. Sebutkan!
2. Mengambil putusan dengan cara paksaan tidak baik. Apa sebabnya?
3. Apa yang dimaksud voting?

D. Kita Patuhi dan Laksanakan Keputusan Bersama

Mengapa keputusan bersama harus kita taati dan patuhi?

Uji Diri

Keutungan apa yang dapat diperoleh dari pengambilan suara secara demokratis?

Keputusan bersama yang diperoleh melalui cara yang demokratis pada dasarnya adalah keputusan kita sendiri. Kita lah yang merencanakan, membicarakan, dan mengambil kesepakatan. Jadi, sudah sewajarnya kita mematuhi apa yang kita putuskan sendiri.

Bila kita sudah mengambil keputusan apakah melalui musyawarah mufakat ataupun pemungutan suara berarti telah mengikat kita untuk menaati keputusan tersebut. Kita harus berbesar hati dan berjiwa besar atas hasil keputusan meskipun kita kalah dalam pemungutan suara itu. Inilah hakikat pengambilan keputusan demokrasi. Demokrasi hanya akan berjalan apabila kita bersedia menerima dan menghargai keputusan yang telah diambil bersama.

Uji Diri

Bagaimana bunyi sila keempat?

Prinsip-prinsip sila ke empat dalam Pancasila juga mengajarkan pada kita perihal keputusan bersama ini. Beberapa norma luhur dari sila ke empat Pancasila tersebut sebagai berikut.

1. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
2. Tidak saling memaksakan kehendak pada orang lain.
3. Musyawarah diharapkan dapat mencapai kata mufakat dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.
4. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan hati nurani yang luhur.
5. Menerima, mematuhi dan melaksanakan hasil keputusan bersama dengan ikhlas, penuh itikad baik, dan rasa tanggung jawab.
6. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, serta nilai kebenaran dan keadilan.

Taat dan patuh pada kesepakatan bersama perlu kita biasakan dan kembangkan. Keputusan bersama berguna untuk menyelesaikan persoalan, perihal atau



Sumber:*picasaweb.google.com*

Gambar 4.10 *Taat terhadap peraturan merupakan wujud pelaksanaan keputusan bersama*

masalah bersama. Membiasakan diri membuat keputusan bersama akan menciptakan suasana keterbukaan, keharmonisan dan terhindar dari rasa saling curiga.

Membiasakan diri taat pada keputusan bersama akan membentuk perilaku taat pada norma bersama, disiplin dalam kehidupan dan menciptakan kehidupan yang tertib.

Sikap dan perbuatan yang harus kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari, hendaknya kita dapat:

1. Membina dan membiasakan sikap dan perilaku demokratis, kekeluargaan, musyawarah, toleransi, tenggang rasa, dan menghargai pendapat.
2. Menghindari sikap memaksakan pendapat dan gagasan kepada kelompok atau orang lain.
3. Menghindari sikap dan perilaku angkuh, maupun menang sendiri, dan benar sendiri, mementingkan diri dan kelompok, adu kekuatan, keras kepala, ekstrim, meremehkan orang lain/ kelompok dan sejenisnya.
4. Menghormati sepenuhnya perbedaan pendapat, keyakinan dan kepentingan orang lain tetapi tidak harus mempertentangkannya.
5. Sifat damai dan anti kekerasan atas setiap penyelesaian masalah atau perbedaan.
6. Tidak mudah diadu domba, diprovokasi oleh pihak lain yang hanya ingin memperkeruh suasana.
7. Menyelesaikan segala persoalan atau masalah bersama dengan melakukan musyawarah untuk mendapatkan keputusan bersama.
8. Mau mematuhi dan melaksanakan hasil keputusan bersama.

Tugas 4.7

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Di Desa Bendosari diadakan rapat besar membicarakan masalah pembagian air untuk saluran irigasi desa tersebut. Pak Lukman selaku kepala dusun telah mengajak berbagai pihak untuk ikut rapat, seperti para petani, staf pengairan, wakil dari desa lain.

Pembicaraan dalam rapat ramai. Pak Mardi petani dari Desa Bendosari menginginkan air irigasi dialirkan ke desanya secara terus-menerus sebab lahan desa itu memang cocok untuk sawah saja. Pendapatnya tersebut disetujui para tetangganya. Sebaliknya Pak Burhan dari desa sebelah mengusulkan pergantian sebab agar semua kebagian air dan merata. Pendapatnya ini pun disetujui oleh para tetangganya. Sementara itu Ibu Harni dari staf pengairan mengatakan persedian air tidak cukup. Karena itu suatu saat lahan kedua desa tidak ada air atau mengalami kekeringan. Masyarakat dihimbau untuk menanam tanaman selain padi yang tahan air.

1. Menurut kalian apakah tepat tindakan Pak Lukman mengumpulkan warga desa untuk mengambil keputusan bersama?
2. Menurut kalian siapa sajakah yang harus diundang dalam pertemuan itu?
3. Setujukah kalian dengan pendapat Pak Mardi?
4. Setujukah kalian dengan pendapat Pak Burhan?
5. Seandainya kalian menjadi Pak Lukman, apa yang harus dikemukakan dalam rapat tersebut?

Tugas 4.8

1. Mengapa keputusan bersama wajib ditaati?
2. Bilamana suatu rapat harus dilakukan voting?
3. Sikap apa yang harus dihindari dalam kita bermusywarah. Sebutkan dua saja!

Ringkasan

1. Keputusan bersama merupakan hasil kesepakatan bersama, konsensus bersama.
2. Keputusan bersama dapat kita temukan di berbagai lingkungan seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintahan.
3. Untuk mengambil keputusan dapat dilakukan melalui cara yang demokratis dan cara yang tidak demokratis.
4. Pengambilan keputusan dengan cara demokratis melalui musyawarah dan melalui pemungutan suara.
5. Keputusan bersama baik melalui musyawarah maupun pemungutan suara harus kita patuhi dan laksanakan.



Latihan Soal

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d*!

1. Apabila dalam musyawarah semua pendapat baik maka dipilih yang . . . .
   a. sangat diperlukan c. tanpa biaya
   b. sangat disukai d. suara terbanyak
2. Peraturan di dalam masyarakat dibuat untuk . . . .
   a. membatasi perbuatan baik
   b. mencari keuntungan
   c. menertibkan hidup bersama
   d. mengganggu kepentingan bersama
3. Musyawarah harus diliputi semangat . . . .
   a. ketenangan c. kekeluargaan
   b. kepuasan d. kesepakatan
4. Memaksakan keinginan adalah perbuatan yang . . . .
   a. kurang terpuji c. menyenangkan
   b. terpuji d. perlu dihargai

5. Dalam musyawarah yang boleh mengajukan usul adalah . . . .
   a. semua peserta
   b. ketua rapat
   c. bapak guru
   d. kepala sekolah
6. Di bawah ini contoh keputusan bersama di sekolah, ***kecuali*** . . . .
   a. keputusan bersama mengenai uang gedung sekolah
   b. keputusan bersama mengenai tugas kebersihan kelas
   c. keputusan bersama mengenai kepengurusan kelas
   d. keputusan bersama mengenai kerja bakti kampung
7. Pengambilan keputusan yang baik adalah dilakukan dengan cara . . . .
   a. pemaksaan
   b. demokrasi
   c. penekanan
   d. demonstrasi
8. Pengambilan keputusan secara tidak demokratis bertentangan dengan sila dalam Pancasila, terutama sila . . . .
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat
9. Mengemukakan pendapat merupakan hak setiap orang. Hal ini dijamin dalam pasal . . . UUD 1945.
   a. 27
   b. 28
   c. 29
   d. 30
10. Apabila dalam musyawarah tidak bisa mancapai kata mufakat dan waktu sudah mendesak maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara . . . .
   a. pengambilan suara terbanyak
   b. musyawarah dihentikan
   c. musyawarah dibatalkan
   d. musyawarah ditunda

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Berikan dua contoh keputusan bersama yang dihasilkan di sekolah!
2. Bilamana putusan dengan suara terbanyak diambil dalam suatu rapat?

3. Mengapa kita harus menghindari pengambilan putusan dengan cara-cara kekerasan?
4. Mengapa kita harus taat pada suatu keputusan bersama?
5. Perilaku apa yang harus kita jauhi agar musyawarah yang kita lakukan menghasilkan kesepakatan yang baik?
6. Apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan secara demokratis?
7. Sebutkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam proses musyawarah untuk mufakat!
8. Pernahkah kalian melakukan pengambilan suara dengan cara demokratis?
9. Sebutkan norma-norma luhur yang terdapat pada sila ke empat Pancasila!
10. Berilah dua contoh pemungutan suara dalam kehidupan negara!

Evaluasi Akhir Tahun

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d*!

1. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan atau disebut negara . . . .
   a. lautan
   b. maritim
   c. Nusantara
   d. kontinental
2. Letak wilayah Indonesia adalah di antara dua samudra dan dua benua. Dua benua tersebut adalah . . . .
   a. Asia dan Afrika
   b. Asia dan Australia
   c. Asia dan Eropa
   d. Asia dan India
3. Bentuk negara Indonesia adalah . . . .
   a. kesatuan
   b. republik
   c. kerajaan
   d. serikat
4. Bentuk pemerintahan Indonesia adalah . . . .
   a. kesatuan
   b. republik
   c. kerajaan
   d. serikat
5. Wilayah Indonesia dibagi dalam beberapa provinsi dan provinsi dibagi dalam . . . .
   a. kawedanan
   b. kabupaten
   c. kota
   d. kabupaten/kota
6. Di bawah ini yang **bukan** peraturan perundang-undangan di tingkat pusat adalah . . . .
   a. UUD 1945
   b. undang-undang
   c. peraturan presiden
   d. peraturan daerah provinsi
7. Peraturan pemerintah adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh presiden untuk menjalankan . . . .
   a. UUD 1945
   b. undang-undang
   c. keputusan presiden
   d. peraturan presiden
8. Peraturan daerah provinsi adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPRD provinsi bersama dengan . . . .
   a. presiden
   b. menteri dalam negeri
   c. gubernur
   d. bupati

9. Peraturan daerah kabupaten adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPRD kabupaten bersama dengan . . . .
   a. presiden
   b. menteri dalam negeri
   c. gubernur
   d. bupati
10. Jika suatu peraturan daerah isinya bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi maka peraturan daerah tersebut dapat . . . .
   a. diganti
   b. direvisi
   c. ditunda
   d. dibatalkan
11. Setiap orang membutuhkan bantuan dan kerja sama dengan orang lain, karena orang memiliki . . . .
   a. kelebihan
   b. perbedaan
   c. persamaan
   d. keterbatasan
12. Suatu organisasi akan terbentuk bila ada hal-hal sebagai berikut, ***kecuali*** . . . .
   a. adanya sekelompok orang
   b. adanya kerja sama
   c. adanya niat
   d. adanya tujuan
13. Bila seseorang menjadi anggota organisasi maka ada . . . .
   a. hak yang muncul
   b. kewajiban yang muncul
   c. wewenang yang muncul
   d. hak dan kewajiban yang muncul
14. Berikut ini contoh organisasi yang dibentuk oleh orang-orang yang memiliki kepentingan sama, yaitu . . . .
   a. PGRI
   b. PWI
   c. Organisasi Advokat Indonesia
   d. Masyarakat Antinarkoba
15. Berikut ini contoh organisasi yang dibentuk oleh orang-orang yang memiliki pekerjaan sama, yaitu . . . .
   a. Masyarakat Transparansi Indonesia
   b. Gerakan Anti Madat
   c. Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
   d. Kelompok Pecinta Alam
16. Musyawarah bertujuan untuk memperoleh . . . .
   a. dukungan
   b. perbedaan
   c. kata mufakat
   d. kata akhir

17. Berikut ini yang **tidak** boleh dilakukan dalam musyawarah adalah . . . .
    a. mendengarkan pendapat orang lain
    b. memaksakan kehendak
    c. melaksanakan hasil keputusan
    d. mengajukan usul
18. Pada saat peserta lain menyampaikan pendapat kita tidak boleh . . . .
    a. mendengarkan pendapatnya
    b. memotong pembicaraannya
    c. menghormati usulan
    d. memperhatikan pendapatnya
19. Sikap yang bertentangan dengan musyawarah adalah . . . .
    a. mengajukan usul
    b. memberi alasan tepat
    c. menerima hasil putusan
    d. memaksakan pendapat
20. Keputusan bersama hasil musyawarah harus dipertanggung-jawabkan kepada . . . .
    a. pemimpin
    b. peserta rapat
    c. Tuhan
    d. pejabat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan ciri atau karakteristik wilayah Indonesia!
2. Negara kesatuan dapat diselenggarakan dengan dua cara, sebutkan!
3. Sebutkan beberapa suku bangsa yang ada di Indonesia!
4. Sebutkan tingkatan peraturan perundang-undangan di Indonesia!
5. Peraturan daerah kabupaten berisi masalah-masalah yang ada di kabupaten, berikan contohnya!
6. Jelaskan apa yang dimaksud organisasi!
7. Sebutkan tiga unsur penting bagi terciptanya organisasi!
8. Berikan tiga contoh organisasi yang ada di masyarakat!
9. Sebutkan sikap dan perbuatan yang harus kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari!
10. Pengambilan keputusan secara demokratis dapat dilakukan dengan dua cara. Sebutkan!

Glosarium

Agresi. Serangan.
Amunisi. Bahan.
Bupati. Kepala daerah kabupaten.
Dialog. Pembicaraan antardua atau kelompok.
Ekstrakurikuler. Kegiatan di luar jam pelajaran kelas tetapi merupakan kegiatan sekolah.
Etnik. Suku, suku bangsa.
Formil. Terikat dengan aturan, resmi.
Gubernur. Kepala daerah provinsi.
Heterogen. Beragam, beraneka, banyak jenis.
Ide. Gagasan, pendapat.
Ilegal. Tidak sah, melanggar hukum.
Intrakurikuler. Kegiatan belajar mengajar di kelas.
Invasi. Pendudukan.
Komunal. Bersifat sosial, umum.
Konflik. Perbedaan, pertentangan.
Konsensus. Kesepakatan, persetujuan.
Lembaran daerah. Dokumen resmi untuk pemuatan peraturan daerah.
Majemuk. Banyak jenis, heterogen, beragam.
Mufakat. Kesepakatan yang bulat, disetujui semua.
Musyawarah. Pembahasan dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.
Pemerintah daerah. Kepala daerah dengan perangkat daerah lainnya.
Pemerintahan daerah. Penyelenggaraan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD.
Perdasus. Peraturan daerah yang berlaku di Provinsi Papua.
Qonun. Peraturan daerah yang berlaku di NAD.
Rapat. Pembicaraan bersama.
Sabotase. Memutus jalur.
Sidang. Rangkaian dari rapat-rapat.
Spionase. Mata-mata.
Sportivitas. Kejujuran.
Swadaya. Bersifat mandiri, berasal dari masyarakat.
Teritorial. Laut sejauh 12 mil dihitung dari pantai terluar pada saat air surut.
Teror. Aksi yang menakut-nakuti.
Vital. Sangat penting.
Voting. Suara terbanyak.
Walikota. Kepala daerah kota.
Yuridiksi. Wilayah, kewenangan.

Daftar Pustaka

BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD.* Jakarta: Diknas.

Hassan Suryono. 2005. *Pancasila Progresif*. Surakarta: UPT MKU UNS Bekerja Sama dengan Cakra Solo.

Kaelan. 2003. *Pendidikan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma.

Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Lampiran Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan Tingkat SD/MI.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. *30 (Tiga Puluh)Tahun Indonesia Merdeka. 1945-1949.* Jakarta: Setneg.

Undang-Undang Dasar 1945 dan Amandemen Tahun 2002. Jakarta: Kompas.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2004 tentang Penyusunan Peraturan Perundang-undangan.

Undang-Undang No. 8 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah.

Widjaya, HAW. 2005. *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia.* Jakarta: Radja Grafindo Persada.

Winarno. 2007. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Edisi II.* Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno & Sri Haryati. 2005. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Solo: Pustaka Cakra.

Kunci Jawaban
Pendidikan Kewarganegaraan 5

Bab 1. Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Pilihan Ganda

1. c   3. a   5. a   7. d   9. d

B. Uraian

1. Posisi Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Pasifik. Selain itu Indonesia juga terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Australia.
3. Bentuk negara kesatuan, bentuk pemerintahan republik.
5. Wawasan Nusantara adalah pandangan bangsa terhadap Nusantara atau Indonesia.
7. Deklarasi Djuanda 13 Desember 1957.
9. a. Pulau yang diambil alih negara lain.
   b. Ada sebagian wilayah yang memisahkan diri dari Indonesia.

Bab 2. Peraturan Perundangan-undangan di Indonesia

A. Pilihan Ganda

1. a   3. b   5. c   7. b   9. a

B. Uraian

1. a. UUD 1945
   b. UU/perppu
   c. Peraturan pemerintah
   d. peraturan presiden
   e. peraturan daerah
3. Tidak
5. - Perda provinsi, kabupaten dan kota
   - Peraturan kepala daerah
   - Peraturan desa
7. Presiden
9. Improvisasi siswa

Bab 3. Ikut Serta Berorganisasi

A. Pilihan Ganda

1. a   3. d   5. d   7. b   9. b

B. Uraian

1. Improvisasi siswa (pramuka, paskibra, UKS, PKS)
3. Melatih kedisiplinan, meningkatkan rasa cinta kepada bangsa dan tanah air.
5. Improvisasi siswa (karang taruna, PKK)
7. Memilih organisasi sesuai kesukaan, mengembangkan kemampuan untuk masa depan, mengembangkan hobi dan bakat.
9. Improvisasi siswa

Bab 4. Patuh terhadap Keputusan Bersama

A. Pilihan Ganda

1. d 3. c 5. a 7. b 9. b

B. Uraian

1. Keputusan bersama mengenai kepengurusan kelas, pembagian tugas, kebersihan kelas.
3. Karena akan menimbulkan perpecahan, permusuhan, balas dendam sehingga dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.
5. Menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan pendapat.
7. Bersumber pada paham kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dapat mempertanggungjawabkan dan tidak bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945.
9. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.

Evaluasi Akhir tahun

A. Pilihan Ganda

1. b	11. d
3. a	13. d
5. d	15. c
7. b	17. b
9. d	19. d

B. Uraian

1. Indonesia adalah negara kepulauan, Indonesia berada di antara dua samudra dan dua benua, Indonesia teletak di garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis.
3. Suku Badui, Asmat, Dayak, Batak, Sunda, Madura.
5. Masalah perparkiran, ketertiban dan keamanan, sampah, mendirikan bangunan.
6. Adanya sekelompok orang, adanya kesepakatan untuk bekerja sama, adanya tujuan atau kepentingan bersama.
9. a. Membina dan membiasakan sikap dan perilaku demokratis, kekeluargaan, musyawarah, toleransi, dan menghargai pendapat.
   b. Menghindari sikap dan perilaku angkuh maupun menang sendiri.

Pendidikan Kewarganegaraan 5

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas V



ISBN 978-979--068-082-1 (no. Jil. Lengkap)
ISBN 978-979-068-094-4

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp6.117,-

